

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF  
FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi ( S.Ak )  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**NAMA : ANGELIA  
NPM : 1805170154  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama : ANJELIA  
NPM : 1805170154  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsepsi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si)

(M. FIDZA ALPI, SE, M.Si)

Pembimbing

Dr. WIDIA ASTUTI, SE, MM, M.Si, Ak, SIA, CIA, CPA

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(G. JANUARI, S.E., M.M., M.Si)

(Aspon P. S. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi ini disusun oleh :

NAMA : ANGELIA  
NPM : 1805170154  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM  
PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

( Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., A.C., CA., QIA., CPA )

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
UMSU

( Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si )

( H. JANURI, S.E., M.M., M.Si )





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANGELIA  
NPM : 1805170154  
Dosen Pembimbing : Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT  
FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

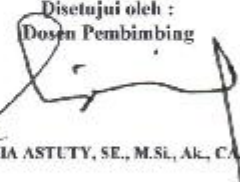
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf (Dosen)
Bab 1	- Perbaiki kebab, lator kelat	1/8-2022	[Signature]
Bab 2	- Teori pendukung & tambahkan - Cerangka konseptual & partya - kebab.	15/8-2022	[Signature]
Bab 3	- bag kopi teknik analisis lator	29/8-2022	[Signature]
Bab 4	- Perbaiki hasil penelitian & 2 - urut lator - perusahaan & partya kebab	9/9-2022	[Signature]
Bab 5	Perbaiki kebab & lator	7/9-2022	[Signature]
Persetujuan Sidang/Meja Hijau	Selasa bimbingan skripsi	10/9-2022	[Signature]

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Medan, 2022

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANGELIA  
N P M : 1805170154  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**ANGELIA**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Angelia**

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [angellia07243@gmail.com](mailto:angellia07243@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Fraud Triangle terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, dan Pergantian Auditor. Variabel dependennya adalah Financial Statemen fraud. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021, dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 perusahaan dengan total 105 data sampel laporan keuangan tahunan perusahaan Pertambangan. Data dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode Statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Target Keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud. Tekanan Eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Statement Fraud. Kata kunci: Fraud Triangle, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Financial Statement Fraud

## **ABSTRACT**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Angelia**

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [angellia07243@gmail.com](mailto:angellia07243@gmail.com)

*This study aims to empirically examine the effect of the fraud triangle on financial statement fraud in mining companies listed on the Indonesia stock exchange in 2019-2021. This analysis uses an independent variabel, namely External Pressure, Financial Targets, Innefective Monitoring and Change in Auditors. The dependent variable is Financial Statement Fraud. The population in this study are mining companies listed on The Indonesia Stock Exchange in2 2019-2021, and the sample uses is 35 companies with a total of 105 sample data on the annual Financial Statements of mining companies. Data were selected using the purposive sampling method. Multiple Linear Regression Analysis, by testing the hypothesis text statistics t. The result showed that the Financial Target, Innefective Monitoring, and Change In Auditor have to effect on the Financial Statement Fraud. External Pressure has a significant positive effect on the Financial Statement Fraud.*

*Keywords : Fraud Triangle, Financial Target, External Pressure, Innefective Monitoring, and Financial Statement Fraud.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* dalam Perspektif Fraud Triangle pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini terkhusus penulis persembahkan kepada Ayahanda Lasiono dan Ibunda Dwi Parliani yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang, dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan pendidikan dan dalam hal apapun, serta seluruh keluarga besar dan teman-teman terima kasih untuk kasih sayang, dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE, Ak, M.Si, CA, CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Roni Parlindungan Sipahutar, S.E., M.M** selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam masalah perkuliahan.
8. Ibu **Dr. Widya Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta kritik dan saran kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu **Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si** selaku Dosen Pembanding Proposal Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta kritik dan saran kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Bagi para guru yang telah mendidik penulis dari tingkat SD, SMP dan SMA serta para dosen di FEB UMSU yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan serta kepada seluruh staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Yang teristimewa kedua orangtua penulis bapak Lasiono dan ibu Dwi Parliani yang telah memberikan segala kasih sayang, doa, perhatian, pengorbanan, dan semangat kepada peneliti.

12. Teman teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan moril.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurna karena keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan dan pengulasan skripsi. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, September 2022

Penulis

(Angelia)  
*Npm :1805170154*

# DAFTAR ISI

<b><u>ABSTRAK</u></b> .....	i
<b><u>ABSTRACT</u></b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah .....	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	17
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Laporan Keuangan .....	17
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	17
2.1.1.2 Jenis Jenis Laporan Keuangan .....	18
2.1.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan .....	19
2.1.2 Pendeteksian <i>Financial Statement Fraud</i> .....	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Financial Statement Fraud</i> .....	20
2.1.2.2 Unsur Unsur <i>Financial Statement Fraud</i> .....	22
2.1.2.3 Pengukuran Deteksi <i>Financial Statement Fraud</i> .....	22
2.1.3 Teori <i>Fraud Triangle</i> .....	24
2.1.3.1 Pengertian teori <i>Fraud Triangle</i> .....	24
2.1.3.2 Jenis Jenis <i>Fraud Triangle</i> .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Konseptual .....	32
2.4.1 Pengaruh Target Keuangan Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ....	32
2.4.2 Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ..	33

2.4.3 Pengaruh Ketidakefektifan Pengawasan Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	34
2.4.4 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	35
2.4.5 Pengaruh Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Dan Pergantian Auditor Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	36
2.5 Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Devinisi Operasional .....	39
3.2.1 Variabel Bebas (Independen Variable).....	39
3.2.2 Variabel Terikat (Dependen Variable).....	41
3.2.3 Waktu Penelitian .....	47
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	47
3.3.1 Populasi Penelitian.....	47
3.3.2 Sampel Penelitian .....	49
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	53
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data .....	53
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	53
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	54
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	54
3.6.2.2 Uji Autokorelasi .....	55
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	55
3.6.4 Pengujian Hipotesis .....	56
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	56
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F) .....	57
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>59</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	60
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif .....	68
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	77

4.1.5	Uji Hipotesis .....	79
4.1.6	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	81
4.2	Pembahasan .....	82
4.2.1	Pengaruh Target Keuangan Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ....	82
4.2.2	Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ..	83
4.2.3	Pengaruh Ketidakefektifan Pengawasan Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	85
4.2.4	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ..	86
4.2.5	Pengaruh Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, dan Pergantian Auditor Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	87
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>89</b>
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran.....	90
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>95</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1_Frekuensi Kecurangan .....	2
Gambar 2.1_ <i>Fraud Triangle</i> .....	25
Gambar 2.2_ Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 Grafik Histogram .....	69
Gambar 4.2_ Normal P-Plot of Regression Standarized Residual – Normal.....	69
Gambar 4.3 Grafik Histogram setelah dilakukan outlier .....	71
Gambar 4.4_ Normal P-Plot of Regression Standarized Residual – Normal.....	72
Gambar 4.5_ Grafik Scatterplot .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1_ <i>Data Financial Statement Fraud</i> .....	5
Tabel 1.2_ <i>Data Return On Assets</i> .....	7
Tabel 1.3_ <i>Data Leverage</i> .....	9
Tabel 1.4_ <i>Data BDOUT</i> .....	10
Tabel 1.5_ <i>Data AUDCHANGE</i> .....	12
Tabel 2.1_ <i>Penelitian Terdahulu</i> .....	31
Tabel 3.1 <i>Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel</i> .....	46
Tabel 3.2 <i>Waktu Penelitian</i> .....	47
Tabel 3.3 <i>Populasi Penelitian</i> .....	48
Tabel 3.4 <i>Kriteria Sampel Penelitan</i> .....	50
Tabel 3.5 <i>Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria</i> .....	51
Tabel 3.6 <i>Sampel Penelitian</i> .....	52
Tabel 4.1 <i>Objek Penelitian</i> .....	59
Tabel 4.2 <i>Perhitungan M-Score</i> .....	61
Tabel 4.3 <i>Perhitungan ROA</i> .....	62
Tabel 4.4 <i>Perhitungan Leverage</i> .....	64
Tabel 4.5 <i>Perhitungan BDOUT</i> .....	65
Tabel 4.6 <i>Perhitungan AUDCHANGE</i> .....	67
Tabel 4.7 <i>Uji Statistik Deskriptif</i> .....	68
Tabel 4.8 <i>Uji Kolmogrov Smirnov</i> .....	70
Tabel 4.9 <i>Hasil Uji Kolmogrov Smirnov</i> .....	73
Tabel 4.10 <i>Uji Multikolinearitas</i> .....	75
Tabel 4.11 <i>Uji Autokorelasi</i> .....	77
Tabel 4.12 <i>Analisis Linear Berganda</i> .....	78
Tabel 4.13 <i>Uji F</i> .....	81
Tabel 4.14 <i>Koefisien Determinasi</i> .....	82

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang sangat penting digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang harus disajikan secara handal, relevan, dan bebas dari kecurangan (fraud). Namun nyatanya, beberapa perusahaan masih banyak melakukan kecurangan agar laporan keuangan perusahaan mereka dapat memberikan kondisi keuangan yang setiap tahun mengalami peningkatan keuntungan (W.R & Suryani, 2019, hal. 301).

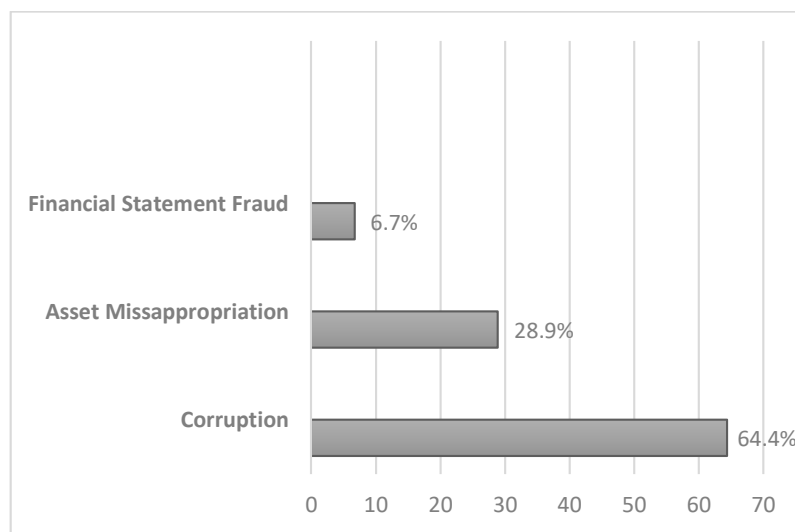
Perusahaan maupun instansi memiliki tujuannya masing-masing namun berorientasi pada satu tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengamankan aset yang dimiliki untuk menjamin kepastian akan terhindarnya kerugian yang tidak diharapkan. Hal yang tidak diharapkan juga dapat terjadi oleh faktor kesengajaan dan ketidaksengajaan. Dari segi tindak kesengajaan tersebut menjadi sumber yang berdampak buruk atau merugikan bagi perusahaan maupun instansi akibat dari tindakan pelaku kecurangan (Fahmi & Syahputra 2019).

Tindakan kecurangan memiliki efek terhadap resiko kerugian keuangan karena perusahaan yang terlibat dalam kecurangan sering mengalami kebangkrutan, delisting dari bursa efek, atau melakukan penjualan aset yang material dengan tingkat yang jauh lebih tinggi dari pada perusahaan yang tidak terlibat kecurangan,

sehingga perusahaan harus melakukan tindakan preventif untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan dalam perusahaan tersebut (Astuty & Hafsah 2019,hal.53).

Kecurangan atau *fraud* sering dilakukan oleh beberapa oknum yang berusaha untuk menutupi kesalahannya dengan harapan bahwa tindakan mereka tidak akan diketahui. Ketika perbuatan tersebut mampu untuk tidak terdeteksi, maka akan muncul tindakan *fraud* dengan modus lainnya. Jika tidak adanya perlawanan maka hal ini akan terus berlanjut dan merugikan banyak pihak. Perlawanan bukan hanya dalam bentuk peraturan, tetapi juga harus diiringi dengan ketaatan dalam bentuk perbuatan.

Berikut merupakan data hasil survey yang dilakukan ACFE tahun 2019 pada kasus kecurangan (*fraud*) yang terjadi di Indonesia.



Sumber: *Association Of Certified Fraud Examiners 2019*

**Gambar 1.1**  
**Frekuensi Kecurangan Berdasarkan Kategori (dalam %)**

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh ACFE Indonesia tahun 2019 terhadap 239 responden menunjukkan bahwa fraud yang banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi dengan persentase 64,4% atau dipilih oleh 154 responden. Jenis fraud selanjutnya yaitu penyalahgunaan asset/kekayaan Negara dan perusahaan dengan persentase 28.9% atau dipilih oleh 69 responden, sedang fraud laporan keuangan sebesar 6.7% atau dipilih oleh 16 responden. Dengan dampak kerugian akibat Korupsi sebesar 200\$, Penyalahgunaan Asset sebesar 100.000\$ dan Kecurangan laporan keuangan sebesar 954.000\$.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa meskipun *financial statement fraud* mempunyai persentase kasus terendah, justru menyebabkan dampak kerugian terbesar. kerugian yang besar akibat tindakan tersebut akan menggerogoti asset dan mengancam keberlangsungan perusahaan serta bisa menyebabkan kepailitan perusahaan karena informasi kinerja keuangan dalam laporan keuangan tidak relevan dengan kondisi yang sebenarnya sehingga berimbas pada kesalahan membuat perencanaan bisnis dan *risk manajemen*.

Menurut Sihombing (2014) *Financial Statement Fraud* termasuk jenis fraud internal perusahaan serta terdapat fenomena yang menarik yaitu *financial statement fraud* merupakan jenis fraud yang paling sedikit presentase frekuensi kasus tetapi memiliki presentase kerugian yang lebih banyak dibandingkan jenis fraud internal perusahaan lainnya seperti Penyalahgunaan Asset dan Korupsi. Fenomena tersebut digambarkan dalam penelitian *Association of certified fraud examiners* (ACFE).

*Financial Statement Fraud* merupakan suatu masalah yang sangat signifikan karena dampak yang ditimbulkan. Penelitian mengenai *Financial Statement Fraud* menarik untuk diteliti. Kasus-kasus skandal akuntansi dalam



beberapa tahun belakangan ini memberikan bukti yang kuat adanya kegagalan audit yang berdampak kerugian para pelaku bisnis. Walaupun beberapa kasus salah saji yang terjadi belum tentu terkait dengan masalah kecurangan, tetapi faktor resiko yang berkaitan dengan kecurangan oleh manajemen terbukti ada.

Penelitian mengenai *financial statement fraud* telah banyak dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya, salah satunya Vahrunnisa (2017). Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel dan tahun penelitian. Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dan masih terjadinya *fraudulent financial reporting* maka diperlukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait hal tersebut. Peneliti melakukan penelitian lagi atas variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya dengan tahun yang berbeda. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019- 2021.

Dan dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian dikarenakan saham perusahaan pertambangan merupakan saham yang sangat diminati para investor. Besarnya volume perdagangan saham pertambangan menjadi salah satu alasan pihak perusahaan memanipulasi laporan keuangan mereka agar laporan keuangan tersebut memberikan informasi yang diinginkan perusahaan (M., Afida, 2018).

Berikut data *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

**Tabel 1.1**  
**Data *Financial Statement Fraud* Perusahaan Pertambangan yang di Proksikan dengan Beneish M-Score Periode 2019-2021.**

No	Kode	Tahun	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	LVGI	TATA	M-SCORE	(FFS)
1.	ADRO	2019	0,88	1,98	0,860	0,95	0,092	1,25	0,083	0,351	-0,014	1
		2020	1,06	1,23	1,040	0,73	3,05	0,97	0,850	0,281	-0,874	1
		2021	1,50	0,51	0,906	1,57	0,76	0,71	1,47	0,337	0,384	1
2.	ANTM	2019	1,04	0,07	0,218	2,77	1	0,935	0,095	-0,05	-0,741	1
		2020	1,51	0,83	1,174	0,83	0,256	1	0,836	-0,06	0,850	1
		2021	0,76	0,98	0,965	0,14	1,035	1,08	1,055	-1,01	-7,512	0
3.	APEX	2019	0,80	0,39	1	1,025	0,98	1,024	3,03	0,165	-2,498	0
		2020	0,53	2,08	-2,11	0,583	0,85	1,30	0,70	0,147	-1,643	1
		2021	1,47	0,27	1,18	1,190	1,03	0,887	1,01	0,144	-2,40	0
4.	BSSR	2019	1,56	-1	0,848	3,47	1,01	1,34	0,95	-0,78	-3,574	0
		2020	0,12	3,73	0,83	3,47	1,056	0,16	0,875	0,34	0,401	1
		2021	0,20	5,80	0,956	0,177	0,12	0,045	0,01	-0,056	-0,956	1
5.	BYAN	2019	1,09	0,22	0,49	249,88	2,25	1,01	0,884	0,04	256,65	1
		2020	0,66	1	0,99	1,11	0,09	1	0,344	0,05	-1,690	1
		2021	1,73	11,45	1,06	1,053	0,087	1,07	0,895	0,95	8,990	1
6.	ELSA	2019	0,97	0,97	0,98	0,92	0,913	1	1,138	-0,09	-0,846	1
		2020	1,11	1,08	1,11	0,81	1,76	0,98	1,054	-0,11	-4,847	1
		2021	1,01	1,21	0,66	1,05	0,065	1,025	0,477	-0,98	-6,302	0
7.	GEMS	2019	0,98	1,221	0,958	1,37	1	0,945	0,95	0,292	0,041	1
		2020	1,071	1,090	1,041	0,8	2,09	1,175	0,836	0,217	-0,791	1
		2021	0,766	1,125	0,927	1,18	1,50	1,235	0,991	0,194	-0,865	1
8.	HRUM	2019	0,84	1,172	1,167	0,60	0,890	1,112	0,623	0,534	3,631	1
		2020	0,68	0,393	1,947	0,80	0,10	1,410	0,830	0,220	-1,156	1
		2021	2,32	0,527	1,782	2,13	1,45	0,538	2,90	0,353	2,208	1
9.	IFSH	2019	0,15	1,190	0,870	2,144	1,50	0,9	0,95	-0,085	-3,636	0
		2020	17,31	0,844	0,796	0,365	0,167	1,48	0,92	0,357	0	1
		2021	0,38	0,050	1,253	2,285	1,01	0,80	0,633	0,899	0,870	1
10	MBAP	2019	0,96	1,115	0,854	1,01	0,15	1,224	0,85	1,085	3,331	1
		2020	0,95	1,052	0,955	0,77	1,95	0,98	0,84	0,860	2,049	1
		2021	1,44	0,614	0,626	1,54	0,092	0,82	0,93	0,786	1,482	1

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya indikasi terjadinya kasus *financial statement fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus Beneish M-Score dalam menentukan *financial statement fraud* pada laporan keuangan perusahaan yang mana jika nilai Beneish M-Score  $< -2.22$ , maka perusahaan tidak terindikasi melakukan fraud = 0. Dan sebaliknya jika nilai Beneish M-Score  $> -2.22$ , maka perusahaan tersebut

terindikasi melakukan fraud = 1 (Beneish., 1999).

Adapun 8 rasio indeks yang digunakan dalam mendeteksi *fraud* menggunakan metode Beneish M-Score diantaranya *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI) dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA) (Rachmi.,et.,al, 2020).

Menurut teori Cressey (1953) ada tiga faktor yang tepat untuk menggambarkan alasan mengapa seseorang melakukan *fraud* atau tindak kecurangan yaitu adanya Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan AICPA (2007) yang mana ketiga kondisi ini selalu hadir dan merupakan faktor dasar dari hadirnya tindakan kecurangan yang kemudian disebut dengan *fraud triangle*.

Komponen *fraud triangle* yang dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini diambil dari penelitian Skousen et al.(2008) "*Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle*. Dan SAS No. 99" adalah Target Keuangan (financial target) dan Tekanan Eksternal (external pressure) sebagai faktor Tekanan, Ketidakefektifan Pengawasan (ineffective monitoring) sebagai faktor Kesempatan dan Pergantian Auditor (auditor change) sebagai faktor Rasionalisasi. Variabel-variabel ini kemudian diprosikan dengan menggunakan ROA, LEV, BDOUT, dan AUDCHANGE.

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Tekanan yang di proksikan dengan Target keuangan. Target Keuangan adalah suatu tingkat kinerja laba yang akan dicapai atas usaha yang dikeluarkan. Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva atau *Return on Asset* adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja (Aghghaleh, et.al 2016).

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal penggunaan asset (Dahrani, 2021). Hal tersebut dapat menjadi motif manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik dalam hal memperoleh keuntungan setiap tahunnya.

Berikut data perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI yang dihitung berdasarkan rumus *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 1.2**  
**Data Return On Asset (ROA) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	ROA		
			2019	2020	2021
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	0,059141	0,025023	0,133100
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,006420	0,036223	0,066760
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0,040653	0,013235	0,010220
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	0,121539	0,115895	0,471297
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0,174794	0,186760	0,498318
6.	ELSA	Elnusa Tbk.	0,052383	0,032935	0,015030
7.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,419774	0,140889	0,083788
8.	HRUM	Harum Energy Tbk.	0,041396	0,118442	0,085484
9.	IFSH	Ifishdeco Tbk.	0,093202	0,028148	0,167881
10.	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.	0,184176	0,149994	0,390735
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,118</b>	<b>0,114</b>	<b>0,188</b>

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan data ROA pada tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata ROA pada beberapa perusahaan Pertambangan mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,114 yang mana tidak diikuti dengan menurunnya

kasus *Financial Statement Fraud*. Hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan dari (Denda Wijaya, 2005) yang menyatakan Semakin besar ROA yang diperoleh, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin tinggi pula indikasi terjadinya *Financial Statement Fraud*. Oleh karena itu kondisi Perusahaan Pertambangan pada tahun 2020 tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan.

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah Tekanan yang di proksikan dengan Tekanan Eksternal. Tekanan eksternal adalah suatu kondisi yang menekan keadaan seseorang diakibatkan pengaruh dari pihak luar (Herdiyani, 2013). Tekanan eksternal dapat terjadi ketika perusahaan menghadapi kesulitan besar dalam memenuhi pinjaman kredit yang memiliki risiko tinggi. Kebutuhan pembiayaan eksternal terkait dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi (Skousen et al, 2009), yang dalam penelitian ini diproksikan dengan Leverage.

Rasio Leverage (Lev) menunjukkan proporsi jumlah penggunaan hutang oleh sebuah perusahaan. Perusahaan dengan Leverage yang tinggi memiliki prasyarat hutang dan motivasi tindakan manipulasi laba. Semakin besar tingkat leverage suatu perusahaan, maka kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud* akan tinggi (Ansar 2011 dalam Norbarani 2012).



Berikut data perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI yang dihitung berdasarkan rumus *Leverage* (LEV).

**Tabel 1.3**  
**Data *Leverage* (LEV) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	LEV		
			2019	2020	2021
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	0,448062	0,380761	0,412360
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,399454	0,399945	0,366964
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0,887572	0,623191	0,633206
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	0,320578	0,277081	0,419704
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0,515602	0,468086	0,234541
6.	ELSA	Elnusa Tbk.	0,474404	0,505350	0,477787
7.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,618439	0,549512	0,541063
8.	HRUM	Harum Energy Tbk.	0,106081	0,088039	0,256054
9.	IFSH	Ifishdeco Tbk.	0,565893	0,521400	0,330067
10.	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.	0,243533	0,240436	0,224028
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,457</b>	<b>0,405</b>	<b>0,390</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data *Leverage* pada tabel 1.3 diperoleh nilai rata-rata leverage pada perusahaan Pertambangan mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 0,457 pada tahun 2019, 0,405 pada tahun 2020, dan 0.390 pada tahun 2021. Yang mana tidak diikuti dengan menurunnya kasus *Financial Statement Fraud* Dimana hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwasannya semakin besar tingkat leverage suatu perusahaan, maka kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud* juga akan tinggi.

Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah Kesempatan yang di proksikan dengan Ketidakefektifan Pengawasan. Ketidakefektifan pengawasan adalah suatu keadaan yang menggambarkan lemah atau tidak efektifnya pengawasan perusahaan dalam memantau kinerja perusahaan (Aprilia, 2017). Ketidakefektifan pengawasan dapat menyebabkan dominasi manajemen oleh seseorang atau kelompok kecil (AICPA, 2002). Hal tersebut memberikan kesempatan bagi manajer untuk berperilaku menyimpang.

Keberadaan dewan komisaris independen dalam perusahaan diharapkan akan memberikan pengawasan yang baik terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya praktik kecurangan.

Dalam penelitian ini ketidakefektifan pengawasan dihitung menggunakan proporsi antara jumlah dewan komisaris independen dengan jumlah total dewan komisaris. Apabila suatu perusahaan memiliki dewan komisaris independen lebih dari satu, maka semakin besar tingkat pengawasan di dalam perusahaan, sehingga fraud dapat diminimalisasi (Skousen et al., 2009).

Berikut data perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI yang dihitung berdasarkan rumus (BDOUT).

**Tabel 1.3**  
**Data BDOUT pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	BDOUT		
			2019	2020	2021
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	0,25	0,25	0,25
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,33	0,33	0,33
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0,33	0,33	0,33
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	0,33	0,33	0,33
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0,33	0,33	0,33
6.	ELSA	Elnusa Tbk.	0,33	0,33	0,33
7.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,4	0,5	0,5
8.	HRUM	Harum Energy Tbk.	0,33	0,33	0,4
9.	IFSH	Ifishdeco Tbk.	0,4	0,4	0,4
10.	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.	0,33	0,33	0,33
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,336</b>	<b>0,346</b>	<b>0,346</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data BDOUT pada tabel 1.3 diperoleh nilai rata-rata BDOUT yang meningkat yaitu 0,336 pada tahun 2019, 0,346 pada tahun 2020 dan 0,346 pada tahun 2021. Hal ini membuktikan bahwasannya jumlah dewan komisaris baik yang independen maupun tidak dalam beberapa perusahaan Pertambangan mengalami kenaikan setiap tahunnya. yang mana tidak diikuti dengan menurunnya kasus *Financial Statement Fraud* Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yg dikemukakan oleh Skousen et al., 2009 dimana semakin besar tingkat pengawasan

yang dilakukan dewan komisaris, semakin kecil terjadinya indikasi kecurangan (fraud) dalam perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai BDOUT yang terjadi tidak dibarengi dengan menurunnya angka indikasi terjadinya fraud pada perusahaan.

Variabel keempat dalam penelitian ini adalah Rasionalisasi yang di proksikan dengan Pergantian Auditor. Auditor adalah pengawas penting dalam laporan keuangan. Informasi tentang perusahaan yang terindikasi terjadi kecurangan, biasanya juga diketahui dari auditor. Perusahaan yang melakukan fraud lebih sering melakukan pergantian auditor, karena manajemen perusahaan cenderung berusaha mengurangi kemungkinan pendeteksian oleh auditor lama terkait tindak kecurangan laporan keuangan.

Lou dan Wang (2009) menyatakan bahwa sebuah perusahaan bisa mengganti auditor untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh pihak auditor. Loebbecke, Eining, dan Willingham (1989) menunjukkan bahwa 36 persen dari kecurangan dalam sampel mereka dituduhkan dalam dua tahun awal masa jabatan auditor.

Berikut data perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI yang dihitung berdasarkan rumus (AUDCHANGE).

**Tabel 1.4**  
**Data AUDCHANGE pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	AUDCHANGE		
			2019	2020	2021
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	1	0	0
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1	0	0
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0	0	1
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	0	0	1
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0	0	0
6.	ELSA	Elnusa Tbk.	0	0	0
7.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0	0	0
8.	HRUM	Harum Energy Tbk.	0	1	1
9.	IFSH	Ifishdeco Tbk.	0	0	0
10	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.	1	0	0
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,3</b>	<b>0</b>	<b>0,3</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa ada perusahaan pertambangan yang melakukan pergantian auditor dalam 3 tahun belakangan. Seperti yang dilakukan perusahaan Harum Energy Tbk yang melakukan pergantian auditor selama 2 tahun berturut –turut yaitu pada tahun 2020 dan 2021.

Hal tersebut tentu dapat menjadi penyebab perusahaan tersebut melakukan kecurangan karena sesuai teori yg dikemukakan oleh Loebbecke, Eining, dan Willingham (1989) bahwasannya 36 persen dari kecurangan dalam sampel mereka dituduhkan dalam dua tahun awal masa jabatan auditor.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian kembali beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* dengan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa pokok permasalahan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat nilai M-Score yang tinggi terhadap beberapa perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. yang menggambarkan bahwasannya ada indikasi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan Pertambangan.
2. Rata-rata nilai ROA pada perusahaan Pertambangan ditahun 2020 mengalami penurunan, namun tidak diikuti dengan menurunnya kasus *financial statement fraud*
3. Rata-rata nilai Leverage pada perusahaan Pertambangan setiap tahunnya mengalami penurunan, namun tidak diikuti dengan menurunnya kasus *financial statement fraud*.
4. Rata-rata nilai BDOUT pada perusahaan Pertambangan setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun tidak diikuti dengan menurunnya kasus *financial statement fraud*.

## 1.3. Batasan Masalah

Dalam hal ini, penulis membatasi masalah hanya pada empat variabel yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* yaitu Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Adapun data-data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan, yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *fraud triangle* yang dilihat dari Tekanan menggunakan komponen Target Keuangan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
2. Apakah *fraud triangle* yang dilihat dari Tekanan menggunakan komponen Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
3. Apakah *fraud triangle* yang dilihat dari Kesempatan menggunakan komponen Ketidakefektifan Pengawasan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
4. Apakah *fraud triangle* yang dilihat dari Rasionalisasi menggunakan komponen Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
5. Apakah teori *fraud triangle* yang dilihat dari Target keuangan , Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh target keuangan terhadap *financial statement fraud*.
2. Untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap *financial statement fraud*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketidakefektifan pengawasan terhadap *financial statement fraud*.
4. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap *financial statement fraud*.
5. Untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, dan pergantian auditor terhadap *financial statement fraud*.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi *financial statement fraud* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Bagi investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, kepada investor untuk dapat mengambil kebijakan atau keputusan lebih baik atas modal yang ditanam pada perusahaan yang dipilih.

3. Bagi kreditur, Diharapkan penelitian ini memberi wawasan kepada kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan agar nantinya tidak terjadi kerugian akibat dari kecurangan dalam laporan keuangan yang disajikan.
4. Bagi pemerintah, Melihat kemungkinan terjadinya pelanggaran peraturan dalam penyajian laporan keuangan yang menyebabkan terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia untuk mencegah kerugian banyak pihak.
5. Bagi akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori adalah sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan.

##### **2. 1.1 Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang mana dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut serta menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019, hal. 16) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi”.

Komunikasi data keuangan dan data ekonomi lainnya sangat diperlukan di dalam masyarakat yang perekonomiannya sudah maju. Darmawan (2020, hal. 121) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak-pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri”.

### 2. 1.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara periodik, perusahaan menyusunnya minimal satu kali dalam setahun. Di dalam laporan keuangan tersebut terdapat beberapa jenis laporan. Menurut Rudianto (2012, hal. 17) jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.
2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), yaitu laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.
5. Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu.
6. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

### **2. 1.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan**

Laporan keuangan harus mempunyai karakteristik kualitatif agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya. Menurut IAI (2019, hal. 12) Karakteristik kualitatif tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Karakteristik kualitatif fundamental yang meliputi:

##### 1) Relevansi

Informasi keuangan dianggap relevan apabila mampu membuat perbedaan dalam setiap keputusan yang diambil oleh pengguna. Informasi mungkin mampu membuat perbedaan dalam mengambil keputusan jika sebagian pengguna memilih untuk tidak mengambil keuntungan atas informasi tersebut atau telah menyadari informasi tersebut dari sumber lainya.

##### 2) Representasi tepat

Informasi dalam laporan keuangan dapat menjadi informasi yang berguna, jika merepresentasikan fenomena yang relevan, dan mempresentasikan secara tepat fenomena yang direpresentasikan. Agar dapat mempresentasikan secara tepat maka tiga karakteristik yang harus dimiliki yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.

#### 2. Karakteristik kualitatif Peningkat yang meliputi :

##### 1) Keterbandingan

Agar informasi keuangan dapat secara efektif berguna dalam pengambilan keputusan, maka harus dapat diperbandingkan antar periode dan antar entitas. Perbandingan laporan keuangan antara dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau keadaan maupun kinerja suatu entitas, sehingga lebih mampu memberikan gambaran tentang prospek

entitas dimasa mendatang.

## 2) Keterverifikasian

Keterverifikasian membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi laporan keuangan telah merepresentasikan fenomena ekonomi secara tepat. Keterverifikasian berarti bahwa berbagai pengamat independen dengan pengetahuan yang berbeda-beda dapat mencapai konsensus, meskipun tidak selalu selalu mencapai kesepakatan, bahwa penggambaran tertentu merupakan Representasi tepat.

## 3) Ketepatanwaktuan

Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pengambil keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.

## 4) Keterpahaman

Pengklasifikasian, pengelompokan secara karakteristik serta penyajian informasi secara jelas dan ringkas dapat membuat informasi tersebut mudah dipahami.

## **2.1.2 Pendeteksian *Financial Statement Fraud***

### **2.1.2.1 Pengertian Pendeteksian *Financial Statement Fraud***

Laporan keuangan merupakan bentuk alat komunikasi kepada pihak luar perusahaan untuk menginformasikan aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Menyadari pentingnya kandungan informasi dalam laporan keuangan menjadikan para manajer termotivasi untuk

meningkatkan kinerja perusahaan, dengan begitu eksistensi perusahaan akan tetap terjaga. Sayangnya, tidak seluruh manajemen perusahaan menyadari pentingnya laporan keuangan yang bersih dan terbebas dari kecurangan.

Menurut (Kennedy & Siregar, 2018) *Financial Statemnt Fraud* Merupakan tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan.

Menurut ACFE (2014) berdasarkan frekuensi tindakan kecurangan yang terjadi, penyalahgunaan aset (asset misappropriation) merupakan tindakan kecurangan yang memiliki frekuensi tertinggi disusul oleh korupsi (corruption) dan yang terakhir adalah kecurangan laporan keuangan (financial statement fraud). Tetapi *financial statement fraud* adalah jenis kecurangan/ fraud yang memiliki dampak kecurangan yang paling merugikan diantara jenis kecurangan lainnya.

Secara umum, kecurangan akan selalu terjadi jika tidak ada pencegahan dan pendeteksian. Kelemahan pada pengendalian internal telah diidentifikasi dapat mengakibatkan terjadinya fraud (Hamdani dan Albar 2016). Melihat kasus di Indonesia, korupsi atau fraud tidak hanya terjadi di sektor lembaga pemerintah saja, melainkan di sektor swasta juga banyak terjadi (Hamdani et al. 2017). Menurut teori Cressey (1953) diteruskan oleh Skousen et al. (2008) terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan

fraud yaitu pressure, opportunity, dan rationalization yang disebut sebagai fraud triangle.

### **2.1.2.2 Unsur-Unsur *Financial Statement Fraud***

Menurut Direktorat Utama Pembinaan dan pengembangan Hukum BPK (Ditama Binbangkum), sebagaimana terdapat dalam Listiana N. (2012), secara umum unsur-unsur kecurangan adalah:

- a) Harus terdapat salah pernyataan (misrepresentation);
- b) Dari suatu masa lampau (past) dan sekarang (present);
- c) Fakta bersifat material (material fact);
- d) Dilakukan secara sengaja atau tanpa perhitungan (make knowingly or recklessly);
- e) Dengan maksud (intent) untuk menyebabkan suatu pihak bersaksi;
- f) Pihak yang dirugikan harus beraksi (acted) terhadap salah pernyataan (misrepresentation);
- g) Yang merugikannya (detriment).

### **2.1.2.3 Pengukuran Deteksi *Financial Statement Fraud***

Adapun beberapa pengukuran dalam deteksi kecurangan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

#### **1. Beneish M-Score**

Beneish M-Score Model merupakan metode pendeteksian fraud yang dirumuskan berdasarkan pengujian data keseluruhan dari Accounting and Auditing Enforcement Releases (AAERs) yang diterbitkan oleh SEC selama periode 1982 hingga 1992. Dalam melakukan deteksi fraud, indikasi yang digunakan adalah nilai -2.22. Jika hasil M-Score menghasilkan skor lebih besar dari -2.22, maka perusahaan terindikasi melakukan fraud (Aghghaleh et al., 2016).

Adapun rumus Beneish M-Score diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{M-Score} = -4.84 + (0.92 \times \text{DSRI}) + (0.528 \times \text{GMI}) + (0.404 \times \text{AQI}) + (0.892 \times \text{SGI}) + (0.115 \times \text{DEPI}) + (-0.172 \times \text{SGAI}) + (4.679 \times \text{TATA}) + (-0.327 \times \text{LVGI})$$

## 2. Fraud Score (F-Score)

*Fraud score model* atau yang lebih dikenal dengan *F-Score* adalah suatu ukuran komposit yang diklaim dapat digunakan sebagai alat mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan (Sukrisnadi, 2010).

Ukuran *F-Score* mula-mula diperkenalkan oleh Dechow *et al.*, pada versi pertama tulisannya yang dipresentasikan dalam suatu workshop di tahun 2007. Tujuan Dechow *et al.*, (2007) membangun model *F-Score* adalah untuk mengembangkan satu ukuran yang dapat secara langsung dihitung dari laporan keuangan. Komponen variabel pada *F-Score* meliputi dua hal yang dapat dilihat di laporan keuangan, yaitu *accrual quality* yang diproksikan dengan RSST, dan *financial performance* yang diproksikan dengan perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai, perubahan pada EBIT. Model *F-Score* merupakan penjumlahan dari dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa pengukuran di atas peneliti memilih model Beneish M-Score dalam pengukuran Deteksi kecurangan laporan keuangan pada penelitian ini. Alasan peneliti memilih pendekatan model Beneish M-Score adalah sesuai dari hasil penelitian Özcan yaitu, “Beneish M-Score

Model sendiri bisa digunakan terutama bagi perusahaan yang tercatat di bursa saham” (Özcan, 2018).

Alasan lainnya peneliti menggunakan metode M-Score dalam penelitian karena sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Jason hugo (2019) bahwa model Beneish M-Score terbukti efektif dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud*.

### **2.1.3 Teori *Fraud Triangle***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Fraud Triangle***

*Fraud triangle* adalah tiga kondisi/skema/dorongan penyebab dilakukannya upaya untuk mendapatkan keuntungan pribadi individu atau golongan tertentu dengan melakukan cara-cara ilegal atau melanggar hukum. Hal ini biasanya banyak terjadi di dalam bisnis terutama dalam lingkungan perusahaan, salah satunya adalah manipulasi laporan keuangan (Maria & Riska,2022).

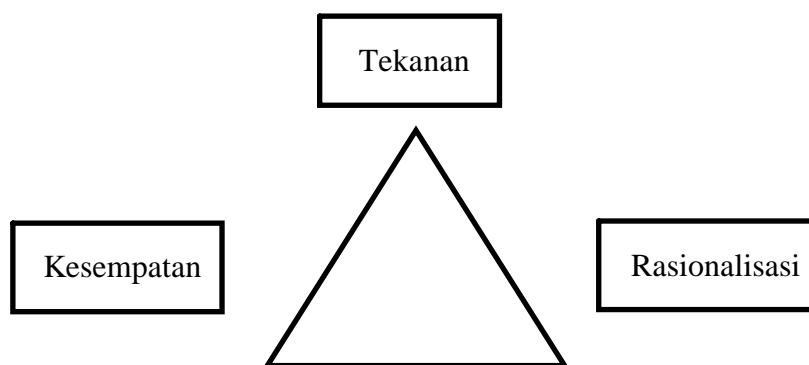
*Fraud* sendiri merupakan salah satu jenis pelanggaran yang sering ditemukan, terutama menyangkut hal keuangan. Para pelaku bisnis sangat menghindari dan melakukan banyak usaha pencegahan terhadap risiko *fraud* karena dampaknya yang sangat merugikan bahkan membuat bisnis terkait mengalami kebangkrutan. Pasalnya, *fraud triangle* merupakan pelanggaran yang dilakukan dengan unsur kesengajaan disertai dengan upaya untuk menutupi kecurangan yang dilakukan.

Dalam dunia bisnis, siapa saja memiliki potensi untuk melakukan *fraud*, terutama di dalam lingkungan perusahaan besar dengan jumlah karyawan yang banyak. Dari permasalahan tersebut, Donald R. Cressey kemudian mengembangkan teori *fraud triangle* untuk mengungkap faktor-faktor penyebab



terjadinya kecurangan terkait keuangan dalam perusahaan. Istilah fraud triangle sendiri muncul karena menurut Cressey terdapat tiga kondisi yang menjadi penyebab terjadinya kecurangan di dalam bisnis, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*). Tiga kondisi atau dorongan tersebut kemudian menjadi hal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan (Cressey,1953).

Menurut ACFE dalam Harahap (2018), ada tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan fraud yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi yang kemudian disebut dengan fraud triangle.



**Gambar 2.1 fraud Triangle**

Sumber: *Association Of Fraud Examiners* Dalam Harahap (2018).

### **2.1.3.2 Jenis Jenis *Fraud Triangle***

#### **1. Tekanan**

Seseorang atau kelompok mengalami situasi yang mendorongnya untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak etis. Tekanan keuangan diakui sebagai faktor yang paling umum yang menyebabkan suatu entitas untuk terlibat dalam tindakan jahat (Abdullahi dan Mansor, 2015:3). Tekanan dapat berupa internal yang merupakan dari diri orang pribadi tersebut ataupun eksternal. Tekanan internal misalnya manajer ingin

memperlihatkan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan stabil kepada pemegang saham karena adanya keinginan untuk dipuji. Maka manajer akan melakukan segala cara agar keuangan terlihat stabil meskipun harus mengambil tindakan *fraud*. Tekanan eksternal misalnya manajer memaksa bawahan untuk meningkatkan laba agar tercapainya target yang diluar dari kemampuan bawahan. Untuk mencapai target tersebut, bawahan akan melakukan *fraud* yang terlihat dari laporan seakan-akan target telah tercapai.

Menurut SAS (*Statement of Auditing Standard*) no.99 dalam Skousen *et al.* (2008:26-28), berikut beberapa kondisi terkait dengan tekanan yang memotivasi seseorang melakukan kecurangan :

1. Stabilitas keuangan

Stabilitas Keuangan merupakan tekanan yang dihadapi manajer untuk melakukan penipuan laporan keuangan karena terancam oleh ekonomi, industri, atau badan kondisi operasi.

2. *Personal financial need* (Kebutuhan Pribadi)

*Personal financial need* merupakan suatu kondisi ketika keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan (Skousen *et al.* 2009).

3. Target keuangan

Menurut SAS No.99 (AICPA, 2002) Target Keuangan adalah risiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen, termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan.

ROA (Return on Asset) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Skousen et al., 2009).

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan modal yang dicapai dengan laba operasi. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam waktu jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan begitu setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin dan begitu sebaliknya (Basri, M., & D., 2017)

#### 1) Tekanan Eksternal

Tekanan Eksternal merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Menurut SAS No. 99, saat tekanan berlebihan dari pihak eksternal terjadi, maka terdapat risiko kecurangan terhadap laporan keuangan.

Pada penelitian ini, Peneliti memilih Target Keuangan dan Tekanan Eksternal sebagai komponen dari Tekanan. Adapun rumus untuk menghitung variabel Target Keuangan dan Tekanan Eksternal adalah sbb

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Kesempatan

Peluang yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu termasuk tindakan yang tidak etis. Kesempatan tercipta karena ketidakefektifannya pengawasan atau sistem yang memungkinkan bagi pelaku untuk melakukan *fraud* (Abdullahi dan Mansor, 2015:40).

Ketidakefektifan pengawasan merupakan keadaan dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang efektif memantau kinerja perusahaan (SAS No.99 dalam Norbarani, 2012:20). Semakin tidak efektifnya pengawasan yang dilakukan yang berarti *internal control* dari perusahaan tersebut adalah lemah, maka semakin tingginya pula indikasi kesempatan untuk melakukan *fraud*.

Keberadaan dewan komisaris independen dalam perusahaan diharapkan akan memberikan pengawasan yang baik terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya praktik kecurangan. Dewan komisaris independen memiliki tugas sebagai pengawas dan tidak bekerjasama dengan manajemen puncak untuk mengambil alih kekayaan pemegang saham, dengan masuknya dewan komisaris independen meningkatkan kemampuan direksi dalam mengawasi manajemen puncak dalam pengaturan lembaga yang timbul dari pemisahan kepemilikan perusahaan dan kontrol keputusan (Fama & Jensen, 1983).

Apabila suatu perusahaan memiliki dewan komisaris independen lebih dari satu, maka semakin besar tingkat pengawasan di 18 dalam perusahaan, sehingga *fraud* dapat diminimalisasi (Skousen et al., 2009). Dewan komisaris bertanggung jawab untuk memastikan implementasi

strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan dan membutuhkan pelaksanaan akuntabilitas (Husmawati et al., 2017).

Adapun rumus untuk menghitung variabel ketidakefektifan pengawasan dalam penelitian ini adalah sbb:

$$\text{BDOUT} : \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

### 3. Rasionalisasi

Tindakan yang dilakukan dalam rangka untuk membenarkan perbuatan yang tidak etis. Rasionalisasi sulit untuk diperhatikan, karena tidak mungkin untuk membaca pikiran pelaku penipuan (Abdullahi dan Mansor, 2015:41). Pelaku berusaha untuk membela diri mereka sendiri dengan alasan-alasan dapat membenarkan perbuatannya.

Rasionalisasi terjadinya *fraud* tidak menutupi kemungkinan karena tidak efektifnya komunikasi, implementasi, dukungan, atau penegakan dari nilai entitas atau standar etika manajemen dan komunikasi nilai-nilai yang tidak pantas atau standar etika (AICPA, 2007).

Variabel yang diprosikan dengan rasionalisasi dalam penelitian ini adalah Pergantian auditor. Pergantian auditor merupakan kebijakan perusahaan untuk mengakhiri kontrak kerja auditor eksternal terdahulu dan membuat kontrak kerja dengan auditor eksternal yang baru. Sebuah perusahaan bisa mengganti auditor untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh pihak auditor (Lou & Wang, 2009). Pergantian auditor dapat dianggap sebagai suatu bentuk penghilangan jejak fraud (fraud trail) yang ditemukan oleh auditor

sebelumnya guna menutupi kecurangan yang terdapat dalam perusahaan (Novitasari & Chariri, 2018).

Auditor harus menentukan tingkat risiko audit keseluruhan yang dapat diterima dan merencanakan audit untuk mencapai tingkat risiko tersebut. Semakin rendah tingkat risiko audit yang diharapkan untuk dicapai oleh auditor, maka semakin banyak bukti audit yang diperlukan untuk membatasi risiko pada tingkat yang diharapkan (Wardayati et al., 2018). Apabila bukti audit dinilai tidak cukup dan tidak reliable maka akan berdampak pada peningkatan risiko audit yang mengarah pada terjadinya kegagalan audit. Kegagalan audit adalah kegagalan yang terjadi jika auditor mengeluarkan pendapat audit yang salah karena gagal dalam memenuhi persyaratan-persyaratan standar auditing yang berlaku umum (Loebbecke & Arens, 1999).

Persepsi bahwa pengguna jasa akuntan berhak untuk menuntut tanggung jawab auditor secara penuh atas pekerjaannya, keabsahan laporan audit, hingga aspek hukum dan pembuktian pengadilan jika diperlukan, menimbulkan kesan bahwa laporan auditor dapat dijadikan 'tameng' oleh pemakainya untuk kepentingan apa saja yang dikehendaki dan telah dilegalisasi secara hukum (Kholis et al., 2001).

Adapun rumus untuk menghitung variabel Pergantian Auditor dalam penelitian ini adalah sbb:

**AUDCHANGE = Nilai 1 apabila melakukan pergantian auditor setiap periode dan nilai 0 apabila tidak melakukan pergantian auditor.**

## 2. 2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berfungsi sebagai bentuk perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada (Rinas triono 2019). Dibawah ini adalah tabel penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

**Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti/Pe nulis (Tahun)	JUDUL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS DATA	HASIL PENELITIAN
1.	<i>Dhea Violin Rahma (2019)</i> Universitas Telkom, Bandung	PENGARUH FAKTOR FAKTOR FRAUD TRIANGE TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraud triangle secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa pressure berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Opportunity berpengaruh negatif signifikan terhadap financial statement fraud. Sementara itu, rationalization tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud.
2.	Andriani (2019) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.	PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANG AN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	variabel kecurangan laporan keuangan diproksikan menggunakan penyajian kembali laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi matlab untuk pengolahan datanya, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan beneish m- score index sebagai proksi kecurangan .laporan keuangan dengan menggunakan regresi logistik.	Penelitian terdahulu mengenai kecurangan laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Hal ini menyebabkan adanya GAP penelitian kecurangan laporan keuangan pada penelitian terdahulu. Dikarenakan beragamnya penelitian maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kecurangan penelitian. Penelitian mengenai kecurangan menggunakan proksi yaitu manajemen laba, altman Z- Score dan Beneish M-Score Inde.
3.	MIA TRI PUSPITA NINGRU M (2019) Universitas Pembangu nan Nasional "Veteran" Jakarta	PENGARUH FRAUD TRIANGLE SEBAGAI PREDIKTOR KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN	Dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sebanyak 57 perusahaan real estat, properti, dan konstruksi bangunan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemantauan dan rasionalisasi yang efektif tidak signifikan terhadap pelaporan kecurangan keuangan, sedangkan tekanan eksternal signifikan terhadap pelaporan kecurangan keuangan.

4.	Utomo (2018) STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia	KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN “Menguji Teori Fraud Triangle”	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan menggunakan <i>software</i> SPSS.	Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa stabilitas keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kebutuhan keuangan pribadi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, ini terlihat dari nilai secara statistik signifikan yaitu $p\text{-value } 0.002 < 0.05$ .
5.	Tiffani (2015) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan menggunakan <i>software</i> SPSS 23.	Berdasarkan analisis regresi logistic dari 36 perusahaan yang melakukan fraud dan 54 perusahaan yang tidak melakukan <i>fraud</i> selama 2011 sampai 2013 menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara financial stability (ACHANGE) and external pressure (LEV) terhadap <i>financial statement fraud</i> , sementara <i>effective monitoring</i> (IND) memiliki pengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i> . Hasil ini memberikan dukungan kepada <i>fraud triangle theory</i> dalam menjelaskan fenomena <i>financial statement fraud</i> .

Sumber : Data Diolah

## 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmojo, 2018 hal.83)

### 2.3.1 Pengaruh Target Keuangan Terhadap Financial Statement Fraud

Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, manajemen perusahaan seringkali mematok besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba tersebut, kondisi ini yang disebut sebagai *financial target* atau target keuangan.

*Financial target* atau target keuangan sangat erat hubungannya dengan kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah



dengan melihat tingkat pertumbuhan laba yang dapat dilihat dari tingkat pengembalian laba dari aktiva yang digunakan atau return on assets (ROA). Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mencapai target finansialnya dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik (Bawekes et al., 2018:118).

Perusahaan yang dapat menghasilkan tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja operasional yang baik. Hal ini menjadi pemicu bagi perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan agar laporan keuangan mereka dapat terlihat baik dihadapan para investor sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Menurut (Skousen et al,2009 dalam Anggita 2020) bahwa *Return on Asset* (ROA) sering digunakan dalam menilai kinerja manajer dan dalam menentukan bonus, Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya ROA, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*.

Penelitian dari Manurung dan Hadian (2013) menunjukkan hubungan yang positif target keuangan yang diproksian dengan ROA terhadap *financial statement fraud*, sedangkan penelitian Norbarani (2012) menunjukkan hubungan yang sebaliknya.

### **2.3.2 Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Financial Statement Fraud**

Tekanan Eksternal / *External Pressure* adalah tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiayaan external untuk tetap kompetitif. *Leverage* sebagai proksi dari tekanan eksternal ini menunjukkan seberapa besar total aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka tekanan yang dialami oleh perusahaan akan

meningkat, sehingga kecenderungan untuk melakukan fraud dalam laporan keuangan juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2012) menunjukkan bahwa tekanan eksternal yang diproksikan dengan LEV berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, yang hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lou & Wang (2009).

### **2.3.3 Pengaruh Ketidakefektifan pengawasan Terhadap *Financial Statement Fraud***

Kesempatan merupakan alasan fraud terjadi, karena seseorang atau kelompok tidak mungkin dapat melakukannya kecuali adanya kesempatan yang memungkinkan. Ketika fraud terjadi karena adanya kesempatan, hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dalam perusahaan tidak efektif. Semakin tidak efektifnya pengawasan, maka akan semakin tinggi tingkat *fraud* yang akan terjadi. Keefektifan itu sendiri dapat ditingkatkan dengan banyaknya jumlah dewan komisaris independen. Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen, maka pengawasan akan semakin meningkat sehingga kemungkinan fraud terjadi akan semakin kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiani et al (2017) telah menunjukkan bahwa Ketidakefektifan Pengawasan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Dalam kaitan ini, semakin tinggi Ketidakefektifan Pengawasan, maka kecurangan laporan keuangan menjadi semakin tinggi.

### 2.3.4 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Financial Statement fraud*

Pergantian auditor adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan. *Auditor change* atau pergantian auditor dapat terjadi karena alasan yang sah, risiko kegagalan audit, dan litigasi berikutnya akan lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Skousen et al., 2009:12). Dalam SAS No.99 (AICPA, 2002) menyatakan bahwa pengaruh adanya *auditor change* atau pergantian auditor dalam perusahaan dapat menjadi indikasi terjadinya kecurangan. Hal ini disebabkan karena auditor yang sebelumnya lebih mungkin dapat mendeteksi segala kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen, baik itu secara langsung maupun tidak langsung (Setiawati et al., 2018:92).

*Auditor change* atau pergantian auditor dapat mendorong pihak manajemen atau direksi melakukan tindakan *financial statement fraud*, dikarenakan tindakan tersebut merupakan suatu upaya untuk menghilangkan jejak *fraud* (*fraud trail*) yang ditemukan oleh auditor sebelumnya. Kecenderungan tersebut mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independennya guna menutupi kecurangan yang terdapat dalam perusahaan (Setiawan, 2019).

Terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan yang mengakibatkan salah saji bersifat material yang dapat merugikan banyak pihak, tidak dapat dipungkiri bahwa auditor kemungkinan mengetahuinya. Ini dapat menjadi alasan terjadinya pergantian auditor, sebab manajemen akan berusaha untuk menutupi perbuatannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2018) ini adalah Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pergantian dalam menggunakan jasa auditor independen pada periode terjadinya *fraud* yang merupakan proksi dari rasionalisasi

dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk menghilangkan fraud trail. maka hasil penelitian ini semakin mendukung hasil penelitian dari Sudibyo (2016) begitu pula penelitian oleh Lou dan Wang (2009) dan sesuai dengan SAS No. 99 bahwa pergantian auditor (change in auditor) yang merupakan proksi dari rasionalisasi berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya financial statement fraud.

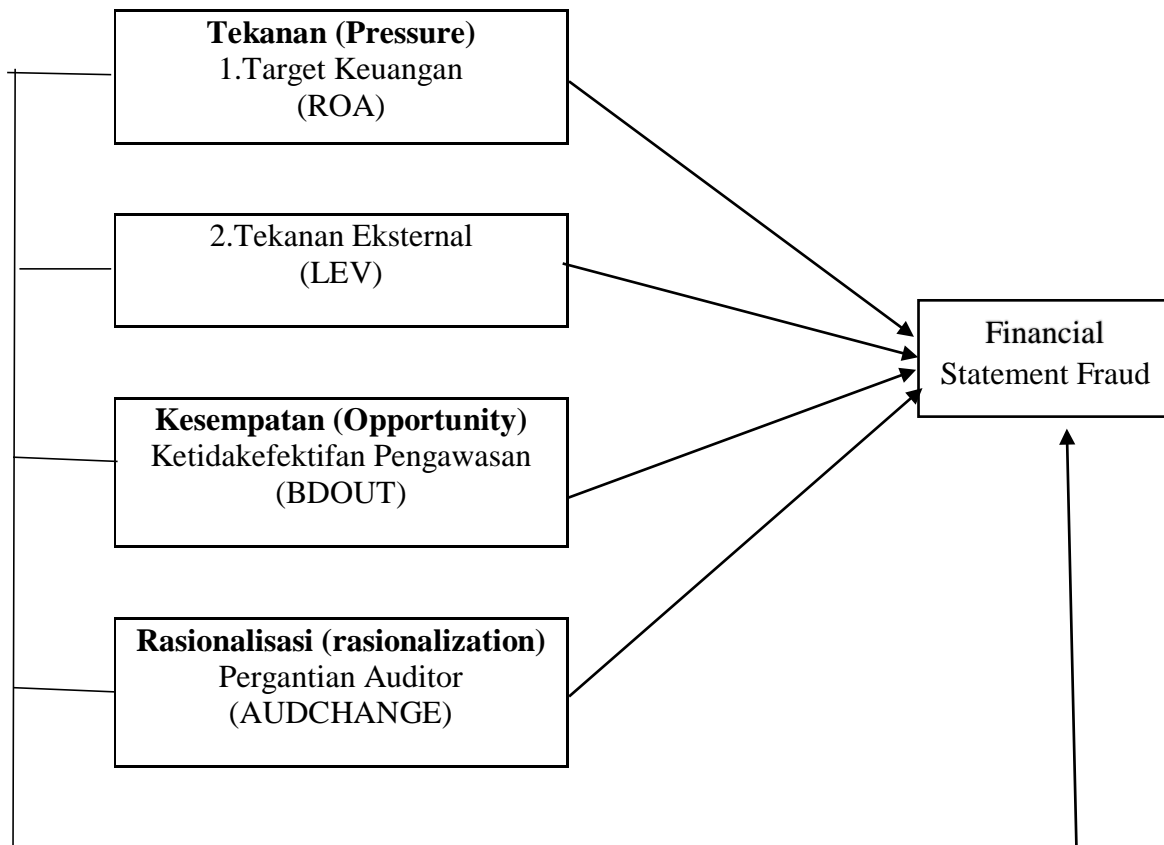
### **2.3.5 Pengaruh Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, serta Pergantian Auditor terhadap *Financial Statement Fraud***

Target keuangan merupakan hal yang penting dalam laporan keuangan, sebab semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mencapai target keuangannya dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki performa kinerja yang baik. Namun, akan menjadi peluang bagi para pelaku *fraud* untuk memanipulasi laporan keuangan demi memenuhi target keuangan.

Selain itu Tekanan yang bersumber dari luar atau eksternal juga sangat berpengaruh terhadap tindak kecurangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Karena semakin tinggi total aktiva yang dibiayai oleh kreditur maka tekanan yang dialami oleh perusahaan akan meningkat, sehingga kecenderungan untuk melakukan fraud dalam laporan keuangan juga meningkat. Maka perlunya pengawasan yang kuat untuk meminimalisir tindakan *fraud*. Karena Semakin tidak efektifnya pengawasan, maka akan semakin tinggi tingkat *fraud* yang akan terjadi. Dan Pergantian Auditor juga dapat mendorong pihak manajemen atau direksi melakukan tindakan fraud, dikarenakan tindakan tersebut merupakan suatu upaya

untuk menghilangkan jejak fraud (fraud trail) yang ditemukan oleh auditor sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Target Keuangan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Ketidakefektifan Pengawasan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
5. Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, dan Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Juliandi & Irfan, 2014).

Penelitian ini berjenis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, dan Pergantian Auditor. Sedangkan variabel dependennya adalah *financial statement fraud*.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian.

##### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independen Variable*)**

Variabel bebas dilambangkan dengan X. Menurut Hardani et al. (2020, hal. 399) “Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tekanan yang dilihat dari Target Keuangan ( $X_1$ ), Tekanan yang dilihat dari Tekanan Eksternal ( $X_2$ ), Kesempatan yang dilihat dari Ketidakefektifan Pengawasan ( $X_3$ ), dan Rasionalisasi yang dilihat dari Pergantian auditor ( $X_4$ ).

### 1. Target Keuangan (Tekanan)

Target keuangan merupakan variabel yang digunakan sebagai komponen Tekanan dalam fraud triangle. Target Keuangan adalah tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen. Target Keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Menurut Yunus & Saragih (2019) Target Keuangan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. Tekanan Eksternal (Tekanan)

Tekanan Eksternal merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Menurut SAS No. 99, saat tekanan berlebihan dari pihak eksternal terjadi, maka terdapat risiko kecurangan terhadap laporan keuangan. Menurut Gipson (2001) Tekanan Eksternal dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

### 3. Ketidakefektifan Pengawasan (Kesempatan)

Ketidakefektifan pengawasan merupakan keadaan dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang efektif memantau kinerja perusahaan (SAS No.99 dalam Norbarani, 2012:20). Semakin tidak efektifnya pengawasan yang dilakukan yang berarti *internal control* dari perusahaan tersebut adalah lemah, maka semakin tingginya pula indikasi



kesempatan untuk melakukan *fraud*. Ketidakefektifan pengawasan dapat dihitung menggunakan rumus sbb:

$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

#### 4. Pergantian Auditor (Rasionalisasi)

Pergantian auditor merupakan kebijakan perusahaan untuk mengakhiri kontrak kerja auditor eksternal terdahulu dan membuat kontrak kerja dengan auditor eksternal yang baru. Sebuah perusahaan bisa mengganti auditor untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh pihak auditor (Lou & Wang, 2009). Pergantian Auditor dapat dihitung menggunakan rumus sbb:

**AUDCHANGE = Nilai 1 apabila melakukan pergantian auditor setiap periode dan nilai 0 apabila tidak melakukan pergantian auditor**

#### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat dilambangkan dengan Y. Menurut Hardani et al. (2020, hal. 399) “Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud*.

Salah satu alat yang digunakan untuk mendeteksi *Financial Statement Fraud* adalah dengan menggunakan model Beneish M-Score, Dalam artikelnya “The Detection of Earning Manipulation” (1999), Messod D. Beneish mengemukakan bahwa ada beberapa indikator prediktor dari manipulasi laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mendeteksi

adanya manipulasi dalam laporan keuangan.

### 1. Day's Sales in Receivable Index (DSRI)

Menurut Kartika dan Irianto (2010), rasio ini membandingkan piutang usaha terhadap penjualan yang dihasilkan perusahaan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Kenaikan yang besar pada DSRI merupakan hasil dari perubahan dalam kebijakan kredit untuk meningkatkan penjualan dalam menghadapi persaingan yang ada. Adapun rumus DSRI adalah sbb:

$$DSRI = \frac{Receivables_t \div Sales_t}{Receivable_{t-1} \div Sales_{t-1}}$$

### 2. Gross Margin Index (GMI)

Gross Margin Index atau Indeks Laba Kotor atau GMI yang merupakan ukuran tingkat profitabilitas perusahaan. Indeks ini merupakan perbandingan perubahan laba kotor pada satu tahun dengan tahun sebelumnya. Indeks Laba Kotor ini memberikan gambaran tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang. GMI yang lebih dari angka 1 (satu) merupakan sinyal terjadinya *overstatement* pada laba.

Rumus Gross Margin Index (GMI) adalah sebagai berikut :

$$GMI = \frac{(Sales_{t-1} - COGS_{t-1}) \div Sales_{t-1}}{(Sales_t - COGS_t) \div Sales_t}$$

### 3. Asset Quality Index (AQI)

Assets Quality Index atau Indeks Kualitas Aset atau AQI merupakan perbandingan asset tidak lancar selain asset tetap dengan total asset pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Indeks ini menunjukkan ukuran kualitas asset tidak lancar yang dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Jika indeks ini lebih besar dari 1 (satu), maka terjadi penurunan

kualitas asset, artinya terjadi peningkatan jumlah asset tidak lancar yang dapat memberikan manfaat masa depan dan ini berarti juga terjadinya peningkatan jumlah beban yang ditanggungkan. Ini merupakan indikasi terjadinya overstatement pada laba.

Rumus Asset Quality Index (AQI) adalah sebagai berikut:

$$AQI = 1 - \frac{(Current\ Assets^t + Net\ Fix\ Asset^t) / Total\ Asset^t}{(Current\ Assets^{t-1} + Net\ Fix\ Asset^{t-1}) / Total\ Asset^{t-1}}$$

#### 4. Sales Growth Index (SGI)

Hasil yang lebih besar dari 1 mengindikasikan bahwa penjualan meningkat dari tahun sebelumnya. SGI bukan merupakan indikasi manipulasi pendapatan, tetapi perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan lebih cenderung untuk melakukan manipulasi pendapatan.

Rumus Sales Growth Index (SGI) adalah sebagai berikut:

$$SGI = \frac{Sales\ t}{Sales\ t-1}$$

#### 5. Depreciation Index (DEPI)

DEPI merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan beban depresiasi terhadap aktiva tetap sebelum depresiasi antar periode. Jika DEPI lebih besar dari 1, maka terdapat sinyal overstatement pada laba. Indeks lebih dari 1 berarti terjadi penurunan beban penyusutan asset tetap, sedangkan penurunan rasio ini menunjukkan terjadinya peningkatan beban penyusutan asset tetap. (Beneish, 1999).

Rumus DEPI adalah :

$$DEPI = \frac{Depreciation\ Expense\ (t-1) : [(Net\ Fixed\ Asset\ (t-1) + Depreciation\ Expense\ (t-1))]}{Depreciation\ Expense\ (t) : [(Net\ Fixed\ Asset\ (t) + Depreciation\ Expense\ (t))]}$$

## 6. Sales, General and Administrative Expense Index (SGAI)

SGAI merupakan ratio yang membandingkan beban penjualan, umum dan administrasi terhadap penjualan pada tahun t dan tahun sebelumnya (t-1). Jika  $SGAI > 1$ , maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan atas beban operasional perusahaan (beban penjualan, beban umum dan administrasi). Beneish menyatakan bahwa  $SGAI > 1$  mengindikasikan terjadinya earning overstatement. Selain itu  $SGAI > 1$  juga berarti bahwa tingkat penjualan menurun dan tingkat beban operasional untuk menghasilkan produk lebih besar dari penjualannya. Menurut Beneish (1999), Rumus SGAI adalah:

$$SGAI = \frac{\text{Sales, General, and Administrative Expenses (t)} : \text{Sales (t)}}{\text{Sales, General, and Administrative Expenses (t-1)} : \text{Sales (t-1)}}$$

## 7. Leverage Index (LVGI)

LVGI merupakan ratio yang digunakan untuk mengetahui tingkat hutang perusahaan terhadap total aktivasnya. Untuk mengetahui tingkat hutang tersebut menggunakan cara dengan membandingkan jumlah hutang terhadap total aktiva pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Jika  $LVGI > 1$  maka menunjukkan peningkatan atas komposisi hutang perusahaan dan mengindikasikan kondisi perusahaan yang potensial atas terjadinya manipulasi laporan keuangan. Menurut Beneish (1999), Rumus LVGI adalah :

$$LVGI = \frac{[(C. Liabilities (t) + T. Long Term Debt (t)) : T.Assets (t)]}{[(C. Liabilities (t - 1) + T. Long Term Debt (t - 1)) : T.Assets (t - 1)]}$$

### 8. Total Accrual to Total Assets (TATA)

TATA merupakan komponen pembentuk jumlah laba akrual. Tingginya jumlah total akrual menggambarkan porsi kas pada laba yang dihasilkan rendah. Nilai TATA yang tinggi memberikan sinyal terjadinya overstatement terhadap laba.

Rumus Total Accruals to Total Assets (TATA) adalah sebagai berikut:

$$TATA = \frac{\text{Income from Operating } t - \text{Cash Flow from Operating } t}{\text{Total Asset}}$$

Hasil perhitungan dari kedelapan indikator dan preditor kemudian di gunakan untuk melakukan perhitungan beneish M-Score dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{M-Score} = & -4.84 + (0.92 \times \text{DSRI}) + (0.528 \times \text{GMI}) + (0.404 \times \text{AQI}) + \\ & (0.892 \times \text{SGI}) + (0.115 \times \text{DEPI}) + (-0.172 \times \text{SGAI}) + (4.679 \times \text{TATA}) + \\ & (-0.327 \times \text{LVGI}) \end{aligned}$$

**Tabel 3.1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Target Keuangan (X<sub>1</sub>)</b>	Besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba tersebut.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<b>Tekanan Eksternal (X<sub>2</sub>)</b>	Tekanan yang berasal dari luar organisasi atau perusahaan.	$LEV = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<b>Ketidakefektifan Pengawasan (X<sub>3</sub>)</b>	Suatu keadaan yang menggambarkan lemah atau tidak efektifnya pengawasan perusahaan dalam memantau kinerja perusahaan.	BDOU $\frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$	Rasio
<b>Pergantian Auditor (X<sub>4</sub>)</b>	Pergantian auditor maupun KAP yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan.	Nilai 1 apabila melakukan pergantian auditor setiap periode dan nilai 0 apabila tidak melakukan pergantian auditor.	Dummy
<b>Financial Statement Fraud (Y)</b>	<i>“Financial statement fraud is the deliberate over/under statement of financial statement balances in many cases to make a company appear to be a better financial condition than it really to deceive a financial statement user.” /</i> (kecurangan laporan keuangan adalah kesengajaan diatas /dibawah laporan dari laporan keuangan di banyak kasus untuk membuat sebuah perusahaan tampak dalam kondisi keuangan yang lebih baik daripada kenyataannya untuk menipu para pengguna laporan keuangan.	Beneish M-Score : DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, LVGI, Dan TATA.  0 = nilai Beneish M-Score < -2.22, perusahaan tidak terindikasi fraud. 1 = nilai Beneish M-Score > -2.22, perusahaan terindikasi fraud.	Dummy

### 3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai bulan September 2022, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Maret-2022				April-Mei2022				Juni-Juli 2022				Agustus-2022				September-2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■																			
2	Pengajuan Judul		■																		
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar Proposal															■					
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																				■
8	Sidang																				■

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021. Menurut [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), terdapat 47 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.3 Populasi Penelitian**

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Batu Bara
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	Batu Bara
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	Batu Bara
4	BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	Batu Bara
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Batu Bara
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.	Batu Bara
7	DEWA	Darma Henwa Tbk.	Batu Bara
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	Batu Bara
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	Batu Bara
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk.	Batu Bara
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	Batu Bara
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	Batu Bara
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	Batu Bara
14	INDY	Indika Energy Tbk.	Batu Bara
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Batu Bara
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	Batu Bara
17	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.	Batu Bara
18	MYOH	Samindo Resources Tbk.	Batu Bara
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	Batu Bara
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Batu Bara
21	PTRO	Petrosea Tbk.	Batu Bara
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	Batu Bara
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	Batu Bara
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	Batu Bara
25	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
26	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
28	ELSA	Elnusa Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
29	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
31	MITI	Mitra Investindo Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
32	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
34	SURE	Super Energy Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
35	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	Minyak Mentah & Gas Bumi
36	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Logam & Mineral
37	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	Logam & Mineral
38	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	Logam & Mineral
39	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	Logam & Mineral
40	IFSH	Ifishdeco Tbk.	Logam & Mineral
41	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Logam & Mineral
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Logam & Mineral



43	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	Logam & Mineral
44	SMRU	SMR Utama Tbk.	Logam & Mineral
45	TINS	Timah Tbk.	Logam & Mineral
46	ZINC	Capuas Prima Coal Tbk.	Tanah & Batu Galian
47	CTTH	Citatah Tbk.	Tanah & Batu Galian

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut untuk tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang tidak didelisting selama periode penelitian.

Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		
			Perusahaan Terdaftar	Laporan Tahunan	Hasil
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	√	√	O
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	√	√	O
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	√	√	O
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	O
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	X	X
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	O
7	DEWA	Darma Henwa Tbk.	√	X	X
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	O
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	O
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk.	√	√	O
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	√	√	O
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	√	X	X
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	√	√	O
14	INDY	Indika Energy Tbk.	√	√	O
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	X	X
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	√	√	O
17	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.	√	√	O
18	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	√	O
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	√	√	O
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	√	O
21	PTRO	Petrosea Tbk.	√	√	O
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	O
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	√	X	X
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	√	X	X
25	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	√	√	O
26	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk.	√	X	X
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	√	√	O
28	ELSA	Elnusa Tbk.	√	√	O
29	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.	√	√	O
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	√	X	X
31	MITI	Mitra Investindo Tbk.	√	√	O
32	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	√	√	O
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	√	√	O
34	SURE	Super Energy Tbk.	√	√	O
35	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	√	X	X
36	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	√	√	O
37	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	√	√	O
38	CKRA	Cita Mineral Investindo Tbk.	√	√	O
39	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	√	√	O
40	IFSH	Ifishdeco Tbk.	√	√	O
41	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	O

42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	√	√	O
43	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	√	X	X
44	SMRU	SMR Utama Tbk.	√	X	X
45	TINS	Timah Tbk.	√	√	O
46	ZINC	Capuas Prima Coal Tbk.	√	√	O
47	CTTH	Citatah Tbk.	√	X	X
<b>Hasil</b>			<b>47</b>	<b>(12)</b>	<b>35</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Proses *purposive sampling* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

3.5 dibawah ini:

**Tabel 3.5 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.	47
2.	Dikurangi perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut untuk tahun 2019-2021.	(12)
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>
<b>Jumlah observasi (35 x 3 tahun) (N)</b>		<b>105</b>

Berdasarkan kriteria diatas, maka terdapat 35 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan total 35 perusahaan dikalikan dengan 3 tahun penelitian, maka jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 105.

Adapun sampel penelitian disajikan pada tabel 3.6 dibawah ini :

**Tabel 3.6 Sampel Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ARII	Atlas Resources Tbk.
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
8	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk.
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
10	HRUM	Harum Energy Tbk.
11	INDY	Indika Energy Tbk.
12	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
13	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.
15	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	PTRO	Petrosea Tbk.
18	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
19	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
20	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
21	ELSA	Elnusa Tbk.
22	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.
23	MITI	Mitra Investindo Tbk.
24	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
26	SURE	Super Energy Tbk.
27	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
28	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
29	CKRA	Cita Mineral Investindo Tbk.
30	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
31	IFSH	Ifishdeco Tbk.
32	INCO	Vale Indonesia Tbk.
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
34	TINS	Timah Tbk.
35	CTTH	Citatah Tbk.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang periode laporannya berakhir 31 Desember. Jenis data yang dibutuhkan antara lain:

1. Laporan audit independen
2. Total laba/rugi
3. Total Asset.
4. Pendapatan
5. Arus Kas Operasional

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat, mencatat ataupun mendokumentasikan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan di wesbsite resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan

standar deviasi. Menurut Siyoto & Sodik (2015). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam regresi layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji autokorelasi.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan data. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 55) “Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data dikatakan normal apabila signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  atau 5%
2. Distribusi data dikatakan tidak normal apabila signifikansi atau probabilitas  $\leq 0,05$  atau 5%

### 3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 57) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Cara mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### 3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 57) “Apabila model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis”.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Financial Statement Fraud

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien variabel

$X_1$  = Target Keuangan

$X_2$  = Tekanan Eksternal

$X_3$  = Ketidakefektifan Pengawasan

$X_4$  = Pergantian Auditor

$e$  = Pengaruh variabel lain

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat dilihat melalui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengujian individu atau parsial (uji t), dan pengujian menyeluruh atau simultan (uji F).

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi t dari masing-masing variabel  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi t dari masing-masing variabel  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

- t = Nilai signifikan t hitung yang nantinya dibandingkan dengan t tabel  
 r = Koefisien korelasi  
 n = Banyaknya sampel

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pada uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi  $F < 0,05$  maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi  $F > 0,05$  maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

- (1) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- (2) Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien determinasi  
 n = Jumlah data  
 k = Jumlah variabel.

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai dari koefisien determinan. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  yang bernilai negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai 0. Rumus Koefisien Determinasi Adalah Sbb:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat data atau keterangan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh merupakan data yang diambil dari bursa efek Indonesia pada perusahaan Pertambangan tahun 2019-2021.

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ARII	Atlas Resources Tbk.
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
8	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk.
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
10	HRUM	Harum Energy Tbk.
11	INDY	Indika Energy Tbk.
12	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
13	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.
15	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	PTRO	Petrosea Tbk.
18	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
19	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
20	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
21	ELSA	Elnusa Tbk.
22	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.
23	MITI	Mitra Investindo Tbk.
24	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
26	SURE	Super Energy Tbk.
27	ANTM	Aneka Tambang Tbk.

28	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
29	CKRA	Cita Mineral Investindo Tbk.
30	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
31	IFSH	Ifishdeco Tbk.
32	INCO	Vale Indonesia Tbk.
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
34	TINS	Timah Tbk.
35	CTTH	Citatah Tbk.

Sumber : Bursa efek Indonesia 2021

#### 4.1.1. Deskriptif Data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang variabel dependen yaitu *Financial Statement Fraud* dan data variabel independen yaitu Target Keuangan (Financial Target), Tekanan Eksternal (Eksternal Pressure), Ketidakefektifan Pengawasan (Innefective Monitoring), serta Pergantian Auditor (Auditor Change) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Adapun data dari perhitungan variabel dependen maupun independen adalah sebagai berikut :

##### 4.1.1.1 Financial Statement Fraud

*Financial Statement Fraud* adalah tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan.

Adapun data dari perhitungan variabel *Financial Statement Fraud* yang diukur menggunakan Beneish M-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Perhitungan Financial Statement Fraud (M-Score) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.**

No	Nama Perusahaan	Tahun			Tahun		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Adaro Energy Tbk.	-0.014	-0.874	0.384	1	1	1
2	Atlas Resources Tbk.	40.880	-3.340	-1.249	1	0	1
3	Borneo olah Sarana Sukses Tbk.	-0.857	-4.230	163.330	1	0	1
4	Baramulti Suksessarana Tbk.	-3.574	0.401	-0.956	0	1	1
5	Bayan Resources Tbk.	256.650	-1.690	8.990	1	1	1
6	Delta Dunia Makmur Tbk.	-2.136	-2.650	-3.401	1	0	0
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	-1.880	-3.024	-2.410	1	0	0
8	Alfa Energy Investama Tbk.	-2.740	0.018	-2.710	0	1	0
9	Golden Energy Mines Tbk.	0.041	-0.791	-0.865	1	1	1
10	Harum Energy Tbk.	3.631	-1.156	2.208	1	1	1
11	Indika Energy Tbk.	-1.920	-3.420	-2.039	1	0	1
12	Resources Alam Indonesia Tbk.	-0.060	-2.753	-2.853	1	0	0
13	Mitrabara Adipermana Tbk.	3.331	2.049	1.482	1	1	1
14	Samindo Resources Tbk.	-4.340	-4.216	-0.360	0	0	1
15	Perdana Karya Perkasa Tbk.	-6.450	18.306	2.000	0	1	1
16	Bukit Asam Tbk.	-1.673	0.953	-3.931	1	1	0
17	Petrosea Tbk.	-1.425	-0.953	4.083	1	1	1
18	Golden Eagle Energy Tbk.	4.125	0.478	-2.197	1	1	1
19	Apexindo Pratama Duta Tbk.	-2.498	-1.463	-2.400	0	1	0
20	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0.182	-1.667	-2.310	1	1	0
21	Elnusa Tbk.	-0.846	-4.847	-6.302	1	0	0
22	Energy Mega Persada Tbk.	-2.850	-1.369	16.021	0	1	1
23	Mitra Investindo Tbk.	-2.990	-1.730	-1.000	0	1	1
24	Capitalinc Investama Tbk.	-3.230	-4.179	34.650	0	0	1
25	Radiant Utama InterinscoTbk.	-2.721	-2.949	-2.217	0	0	0
26	Super Energy Tbk.	-2.600	-2.469	-1.824	0	0	1
27	Aneka Tambang Tbk.	-0.741	0.850	-7.512	1	1	0
28	Bumi Resources Minerals Tbk.	11.799	-5.156	-0.765	1	0	1
29	Cita Mineral Investindo Tbk.	-1.200	-4.480	-2.610	1	0	0
30	Central omega Resources Tbk.	-3.170	-3.630	-3.301	0	0	0
31	Ifishdeco Tbk.	-3.636	0.000	0.870	0	1	1
32	Vale Indonesia Tbk.	-1.520	-3.551	-3.440	1	0	0
33	Merdeka Cooper Gold Tbk.	-3.501	-0.604	-2.600	0	1	0
34	Timah Tbk.	-0.490	-1.790	-1.307	0	1	1
35	Citatah Tbk.	-3.950	15.780	1.447	0	1	1

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak indikasi kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan pertambangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai M-Score yang cenderung berubah yang berarti adanya

indikasi terjadinya kecurangan dalam perusahaan. Menurut (Beneish., 1999) jika nilai Beneish M-Score  $< -2.22$ , maka perusahaan tidak terindikasi melakukan fraud = 0. Dan sebaliknya jika nilai Beneish M-Score  $> -2.22$ , maka perusahaan tersebut terindikasi melakukan fraud = 1.

#### 4.1.1.2 Target Keuangan

Target Keuangan adalah suatu tingkat kinerja laba yang akan dicapai atas usaha yang dikeluarkan. Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva atau *Return on Asset* adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja (Skousen et al., 2009).

Adapun data dari perhitungan variabel Tekanan yang di proksikan dengan Target keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Perhitungan Target Keuangan (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.**

No	Nama Perusahaan	Tahun			Rata-rata
		2019	2020	2021	
1	Adaro Energy Tbk.	0.060	0.025	0.136	0.0737
2	Atlas Resources Tbk.	-0.010	-0.038	-0.001	-0.0163
3	Borneo olah Sarana Sukses Tbk.	0.003	-0.152	-0.316	-0.155
4	Baramulti Suksessarana Tbk.	0.120	0.114	0.471	0.235
5	Bayan Resources Tbk.	0.193	0.187	0.521	0.3003
6	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.015	-0.017	0.001	-0.0003
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.029	-0.038	0.048	0.013
8	Alfa Energy Investama Tbk.	0.019	0.027	-0.092	-0.0153
9	Golden Energy Mines Tbk.	0.082	0.115	0.420	0.2057
10	Harum Energy Tbk.	0.043	0.118	0.085	0.082
11	Indika Energy Tbk.	-0.006	-0.038	0.021	-0.0077
12	Resources Alam Indonesia Tbk.	0.054	-0.060	0.175	0.0564
13	Mitrabara Adipermana Tbk.	0.184	0.150	0.391	0.2417
14	Samindo Resources Tbk.	0.171	0.144	0.162	0.159
15	Perdana Karya Perkasa Tbk.	-0.576	0.001	-0.006	-0.1936
16	Bukit Asam Tbk.	0.148	0.093	0.206	0.149
17	Petrosea Tbk.	0.055	0.055	0.069	0.0597

18	Golden Eagle Energy Tbk.	-0.004	-0.015	0.225	0.0687
19	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0.041	0.132	0.013	0.062
20	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0.017	0.014	0.015	0.0154
21	Elnusa Tbk.	0.051	0.033	0.015	0.033
22	Energy Mega Persada Tbk.	0.035	0.063	0.037	0.045
23	Mitra Investindo Tbk.	12.561	0.037	0.044	4.214
24	Capitalinc Investama Tbk.	0.017	-0.045	-0.010	-0.0127
25	Radiant Utama InterinscoTbk.	0.025	0.023	0.024	0.024
26	Super Energy Tbk.	0.009	-0.018	-0.056	-0.0217
27	Aneka Tambang Tbk.	0.000	0.031	0.067	0.0327
28	Bumi Resources Minerals Tbk.	0.001	0.000	-0.040	-0.013
29	Cita Mineral Investindo Tbk.	0.133	-0.099	0.134	0.056
30	Central omega Resources Tbk.	-0.015	0.151	-0.082	0.018
31	Ifishdeco Tbk.	0.093	0.029	0.168	0.0967
32	Vale Indonesia Tbk.	0.026	0.034	0.068	0.0427
33	Merdeka Cooper Gold Tbk.	0.075	0.052	0.026	0.051
34	Timah Tbk.	-0.035	-0.026	0.093	0.0107
35	Citatah Tbk.	-0.036	-0.057	-0.057	-0.05

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROA dengan nilai terendah yaitu pada perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) sebesar -0.0003 sedangkan nilai rata-rata ROA tertinggi yaitu pada perusahaan Mitra Investindo Tbk. (MTMA) sebesar 4.214, Maka dapat disimpulkan bahwa Target Keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021 senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan.

#### 4.1.1.3 Tekanan Eksternal

Tekanan eksternal adalah suatu kondisi yang menekan keadaan seseorang diakibatkan pengaruh dari pihak luar (Herdiyani, 2013). Tekanan eksternal dapat terjadi ketika perusahaan menghadapi kesulitan besar dalam memenuhi pinjaman kredit yang memiliki risiko tinggi. Kebutuhan pembiayaan eksternal terkait dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi (Skousen et al, 2009), yang dalam penelitian ini diproksikan dengan Leverage.

Adapun data dari perhitungan variabel Tekanan Eksternal yang diukur menggunakan *Leverage* (LEV) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Perhitungan Tekanan Eksternal (LEV) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.**

No	Nama Perusahaan	Tahun			Rata-rata
		2019	2020	2021	
1	Adaro Energy Tbk.	0.448	0.381	0.412	0.414
2	Atlas Resources Tbk.	0.873	0.922	0.894	0.896
3	Borneo olah Sarana Sukses Tbk.	0.778	0.875	1.149	0.934
4	Baramulti Suksessarana Tbk.	0.321	0.277	0.420	0.339
5	Bayan Resources Tbk.	0.593	0.352	0.235	0.393
6	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.763	0.729	0.838	0.777
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.560	0.452	0.419	0.477
8	Alfa Energy Investama Tbk.	0.375	0.302	0.378	0.351
9	Golden Energy Mines Tbk.	0.541	0.571	0.618	0.577
10	Harum Energy Tbk.	0.106	0.088	0.256	0.150
11	Indika Energy Tbk.	0.711	0.752	0.761	0.741
12	Resources Alam Indonesia Tbk.	0.261	0.225	0.252	0.246
13	Mitrabara Adipermana Tbk.	0.244	0.240	0.224	0.236
14	Samindo Resources Tbk.	0.236	0.146	0.142	0.175
15	Perdana Karya Perkasa Tbk.	0.800	0.412	0.381	0.531
16	Bukit Asam Tbk.	0.294	0.296	0.329	0.306
17	Petrosea Tbk.	0.614	0.563	0.512	0.563
18	Golden Eagle Energy Tbk.	0.329	0.360	0.222	0.304
19	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0.888	0.623	0.633	0.715
20	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0.710	0.713	0.575	0.666
21	Elnusa Tbk.	0.474	0.505	0.478	0.486
22	Energy Mega Persada Tbk.	0.844	0.749	0.578	0.723
23	Mitra Investindo Tbk.	1.203	1.325	0.115	0.881
24	Capitalinc Investama Tbk.	0.983	1.026	1.035	1.015
25	Radiant Utama InterinscoTbk.	0.654	0.661	0.627	0.647
26	Super Energy Tbk.	0.864	0.448	0.464	0.592
27	Aneka Tambang Tbk.	0.399	0.400	0.367	0.389
28	Bumi Resources Minerals Tbk.	0.052	0.030	0.024	0.035
29	Cita Mineral Investindo Tbk.	0.478	0.165	0.148	0.263
30	Central omega Resources Tbk.	0.633	0.728	0.840	0.733
31	Ifishdeco Tbk.	0.566	0.521	0.330	0.472
32	Vale Indonesia Tbk.	0.126	0.127	0.129	0.127
33	Merdeka Cooper Gold Tbk.	0.449	0.394	0.390	0.411
34	Timah Tbk.	0.742	0.660	0.571	0.657
35	Citatah Tbk.	0.600	0.669	0.667	0.645



Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa terdapat nilai rata-rata Leverage dengan nilai terendah yaitu pada perusahaan Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) sebesar 0.035 sedangkan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada perusahaan Capitalinc Investama Tbk (MTFN) sebesar 1.015. Maka dapat disimpulkan bahwa Tekanan Eksternal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021 senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan.

#### 4.1.1.4 Ketidakefektifan Pengawasan

Ketidakefektifan pengawasan adalah suatu keadaan yang menggambarkan lemah atau tidak efektifnya pengawasan perusahaan dalam memantau kinerja perusahaan (Aprilia, 2017).

Adapun data dari perhitungan variabel Ketidakefektifan Pengawasan yang diukur menggunakan (BDOU) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Perhitungan Ketidakefektifan Pengawasan (BDOU) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 20192021.**

No	Nama Perusahaan	Tahun			Rata-rata
		2019	2020	2021	
1	Adaro Energy Tbk.	0.4	0.4	0.4	0.4
2	Atlas Resources Tbk.	0.5	0.5	0.4	0.47
3	Borneo olah Sarana Sukses Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
4	Baramulti Suksessarana Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
5	Bayan Resources Tbk.	0.33	0.4	0.5	0.41
6	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.429	0.429	0.4	0.42
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.6	0.6	0.6	0.6
8	Alfa Energy Investama Tbk.	0.5	0.5	0.5	0.5
9	Golden Energy Mines Tbk.	0.5	0.5	0.4	0.47
10	Harum Energy Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
11	Indika Energy Tbk.	0.4	0.4	0.4	0.4
12	Resources Alam Indonesia Tbk.	0.33	0.33	0.4	0.35
13	Mitrabara Adipermana Tbk.	0.5	0.33	0.33	0.38
14	Samindo Resources Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
15	Perdana Karya Perkasa Tbk.	0.5	0.5	0.33	0.44
16	Bukit Asam Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
17	Petrosea Tbk.	0.4	0.4	0.4	0.4

18	Golden Eagle Energy Tbk.	0.33	0.5	0.5	0.44
19	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
20	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
21	Elnusa Tbk.	0.4	0.5	0.5	0.47
22	Energy Mega Persada Tbk.	0.6	0.75	0.4	0.58
23	Mitra Investindo Tbk.	0.66	0.66	0.33	0.55
24	Capitalinc Investama Tbk.	0.55	0.55	0.55	0.55
25	Radiant Utama InterinscoTbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
26	Super Energy Tbk.	0.33	0.25	0.25	0.28
27	Aneka Tambang Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
28	Bumi Resources Minerals Tbk.	0.375	0.44	0.375	0.40
29	Cita Mineral Investindo Tbk.	0.4	0.55	0.55	0.5
30	Central omega Resources Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
31	Ifishdeco Tbk.	0.428	0.33	0.33	0.36
32	Vale Indonesia Tbk.	0.7	0.7	0.7	0.7
33	Merdeka Cooper Gold Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
34	Timah Tbk.	0.2	0.4	0.33	0.31
35	Citatah Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat nilai rata-rata BDOUT dengan nilai terendah yaitu pada perusahaan Super Energy Tbk (SURE) sebesar 0.28 sedangkan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada perusahaan Vale Indonesia (INCO) sebesar 0.7 Maka dapat disimpulkan bahwa Ketidakefektifan Pengawasan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021 senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan.

#### **4.1.1.5 Pergantian Auditor**

Lou dan Wang (2009) menyatakan bahwa sebuah perusahaan bisa mengganti auditor untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh pihak auditor.

Perusahaan yang melakukan fraud lebih sering melakukan pergantian auditor, karena manajemen perusahaan cenderung berusaha mengurangi kemungkinan pendeteksian oleh auditor lama terkait tindak kecurangan laporan keuangan.

Adapun data dari perhitungan variabel Pergantian Auditor yang diukur menggunakan (AUDCHANGE) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Perhitungan Pergantian Auditor (AUDCHANGE) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 20192021.**

No	Nama Perusahaan	Tahun			Rata-rata
		2019	2020	2021	
1	Adaro Energy Tbk.	0	0	0	0
2	Atlas Resources Tbk.	0	0	0	0
3	Borneo olah Sarana Sukses Tbk.	0	1	0	0.33
4	Baramulti Suksessarana Tbk.	0	0	1	0.33
5	Bayan Resources Tbk.	0	1	0	0.33
6	Delta Dunia Makmur Tbk.	0	0	0	0
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	1	0	0	0.33
8	Alfa Energy Investama Tbk.	0	0	0	0
9	Golden Energy Mines Tbk.	0	0	0	0
10	Harum Energy Tbk.	0	1	0	0.33
11	Indika Energy Tbk.	0	0	0	0
12	Resources Alam Indonesia Tbk.	0	0	1	0.33
13	Mitrabara Adipermana Tbk.	0	1	0	0.33
14	Samindo Resources Tbk.	0	1	0	0.33
15	Perdana Karya Perkasa Tbk.	0	0	1	0.33
16	Bukit Asam Tbk.	0	0	1	0.33
17	Petrosea Tbk.	0	1	0	0.33
18	Golden Eagle Energy Tbk.	0	0	0	0
19	Apexindo Pratama Duta Tbk.	0	0	1	0.33
20	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0	0	1	0.33
21	Elnusa Tbk.	1	1	0	0.66
22	Energy Mega Persada Tbk.	0	0	0	0
23	Mitra Investindo Tbk.	1	1	1	1
24	Capitalinc Investama Tbk.	1	1	0	0.66
25	Radiant Utama InterinscoTbk.	0	0	0	0
26	Super Energy Tbk.	1	0	0	0.33
27	Aneka Tambang Tbk.	0	0	1	0.33
28	Bumi Resources Minerals Tbk.	0	0	0	0
29	Cita Mineral Investindo Tbk.	0	0	0	0
30	Central omega Resources Tbk.	0	1	0	0.33
31	Ifishdeco Tbk.	0	0	1	0.33
32	Vale Indonesia Tbk.	0	0	0	0
33	Merdeka Cooper Gold Tbk.	0	1	0	0.33
34	Timah Tbk.	1	1	0	0.66
35	Citatah Tbk.	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa terdapat nilai rata rata AUDCHANGE dengan nilai terendah yaitu 0 terjadi pada beberapa perusahaan seperti, Adaro Energy Tbk, Atlas Resources Tbk, Alfa Energy Investama Tbk, Golden Energy Mines Tbk, Indika Energy Tbk, Golden Eagle Energy Tbk, Energy Mega Persada Tbk, Radiant Utama Interinsco Tbk, Bumi Resources Minerals Tbk, Cita Minerals Investindo Tbk, Vale Indonesia Tbk, Dan Citatah Tbk. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 0.66 pada beberapa perusahaan Pertambangan seperti Elnusa Tbk, Capitalinc Investama Tbk, dan Timah Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa Pergantian Auditor pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021 senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan.

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan metode statistik deskriptif dalam penelitian ini, dimana tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran umum variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Target Keuangan	105	-.58	12.56	.1674	1.22787
Tekanan Eksternal	105	.02	1.33	.5106	.27448
Ketidakefektifan Pengawasan	105	.20	.75	.4065	.10736
Pergantian Auditor	105	.00	1.00	.2571	.43916
Financial Statement Fraud	105	-7.51	256.65	3.8323	30.32883
Valid N (listwise)	105				

Sumber :Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut.:

- 1 Variabel Target Keuangan (ROA) memiliki nilai minimum -0,58 dan nilai maksimum 12,56 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1674 dan standar deviasi 6,18772 serta jumlah pengamatan sebanyak 105 data. ROA terendah dimiliki perusahaan PKPK pada tahun 2019 sedangkan ROA tertinggi dimiliki perusahaan MITI pada tahun 2019.
- 2 Variabel Tekanan Eksternal (LEV) memiliki nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 1,33 dengan nilai rata-rata sebesar 0,5106 dan standar deviasi 0,27448 serta jumlah pengamatan sebanyak 105 data. Tekanan Eksternal terendah dimiliki perusahaan BRMS pada tahun 2021 sedangkan Tekanan Eksternal tertinggi dimiliki perusahaan MITI pada tahun 2020.
- 3 Variabel Ketidakefektifan Pengawasan (BDOUT) memiliki nilai minimum 0,20 dan nilai maksimum 0,75 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4065 dan standar deviasi 0,10736 serta jumlah pengamatan sebanyak 105 data. Ketidakefektifan Pengawasan terendah dimiliki perusahaan TINS pada tahun 2019 sedangkan Ketidakefektifan Pengawasan tertinggi dimiliki perusahaan ENRG pada tahun 2020.
- 4 Variabel Pergantian Auditor (AUDCHANGE) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2571 dan standar deviasi 0,43916 serta jumlah pengamatan sebanyak 105 data.
- 5 Variabel *Financial Statement Fraud* (M-Score) memiliki nilai minimum -7,51 dan nilai maksimum 256,65 dengan nilai rata-rata sebesar 30,32883 dan standar deviasi 0,10736 serta jumlah pengamatan sebanyak 105 data. *Financial Statement Fraud* terendah dimiliki perusahaan ANTM pada tahun 2021 sedangkan *Financial Statement Fraud* tertinggi dimiliki perusahaan BYAN pada tahun 2019.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi memiliki distribusi secara normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29.43160215
Most Extreme Differences	Absolute	.306
	Positive	.306
	Negative	-.262
Test Statistic		.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

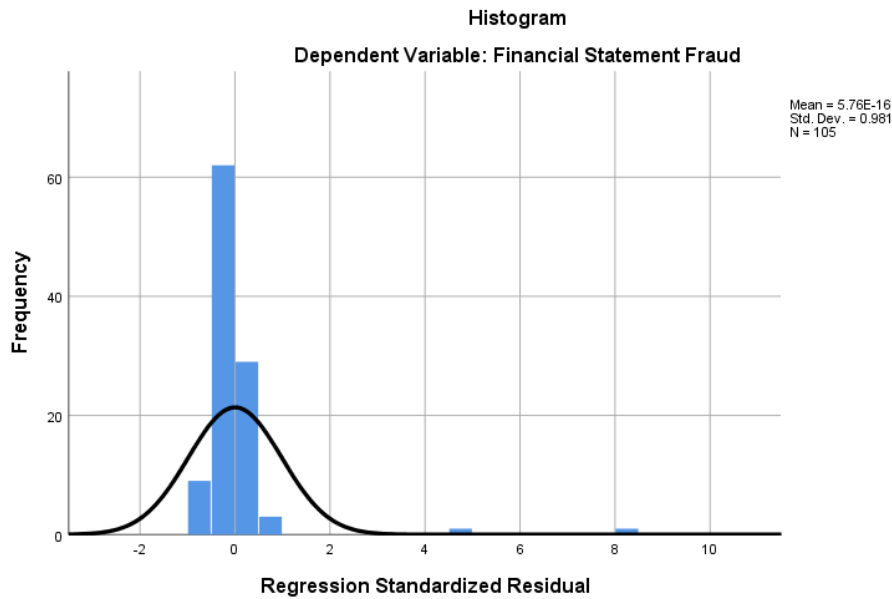
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25.

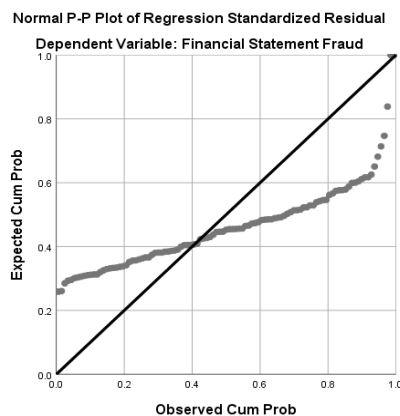
Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Berikut ini gambar diagram batang pada grafik histogram :



Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25  
**Gambar 4.1 Grafik histogram**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik histogram tidak menunjukkan pola pada distribusi normal, Karena pola grafik jauh dari bentuk lonceng. Begitu juga dengan uji normal probability plot yang dapat simpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak normal, hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25  
**Gambar 4.2 Normal P-Plot of Regression Standarized Residual – Normal**  
Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak

mengikuti arah garis diagonal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini belum memenuhi asumsi normalitas.

Untuk itu perlu dilakukan outlier dengan cara menghapus beberapa data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2012).

Untuk mengurangi pengaruh dari ketidaknormalan data dapat dilakukan dengan mengeliminasi atau menghapus data outlier. Menurut (Thompson 2014), (Field 2009) Juga menyatakan sebagai berikut. “Jika Anda mendeteksi outlier dalam data, ada beberapa opsi untuk mengurangi dampak dari nilai-nilai ini. Namun, sebelum Anda melakukan salah satu dari hal-hal ini, ada baiknya memeriksa apakah data telah dimasukkan dengan benar untuk kasus masalah. Jika datanya benar, maka tiga opsi utama yang Anda miliki adalah: Hapus kasing: Ini berarti menghapus data dari orang yang menyumbang outlier”.

Berdasarkan pendapat para pakar statistik di atas, maka untuk mengurangi pengaruh ketidaknormalan, data outlier harus dieliminasi. Setelah data outlier dieliminasi, maka data yang semula berjumlah 105 sampel penelitian dieliminasi menjadi 89 sampel. Setelah dilakukan outlier maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



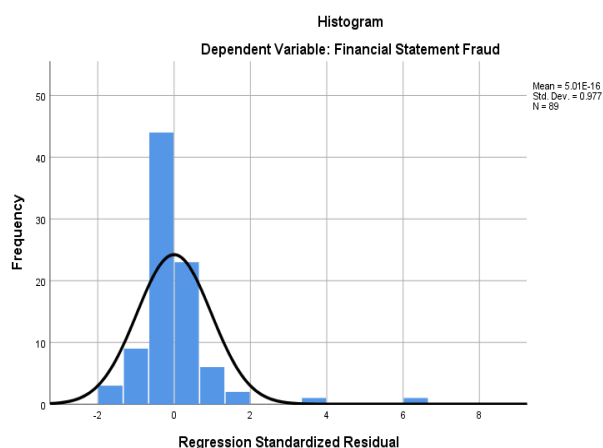
**Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-4.5677162
	Std. Deviation	8.12449244
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.044
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan outlier maka jumlah data dalam model regresi ini menjadi 89 data, yang dimana sebelumnya berjumlah 105 data. Setelah dilakukan outlier maka dapat dilihat bahwa nilai sig menjadi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas. Kemudian hasil uji normalitas dapat juga dilihat melalui grafik Histogram dibawah ini:

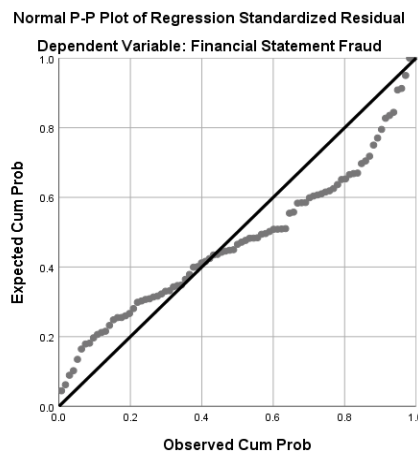


Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

**Gambar 4.3 Grafik Histogram**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pola pada distribusi normal karena grafik yang terlihat membentuk gambar lonceng yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Demikian pula hasil pada uji normalitas dengan menggunakan grafik uji normal probability plot dibawah ini :



Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

**Gambar 4.4**

**Normal P-Plot of Regression Standarized Residual – Normal**

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik tidak boleh memiliki multikolinearitas di dalamnya. Ketentuan dalam uji ini adalah jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya, jika nilai Tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.007	1.648		1.218	.227		
	Target Keuangan	-1.875	5.199	-.042	-.361	.719	.834	1.199
	Tekanan Eksternal	-3.153	1.502	-.238	-2.099	.039	.862	1.160
	Ketidakefektifan Pengawasan	-3.666	3.264	-.120	-1.123	.265	.974	1.026
	Pergantian Auditor	-.738	.818	-.098	-.903	.369	.931	1.074

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

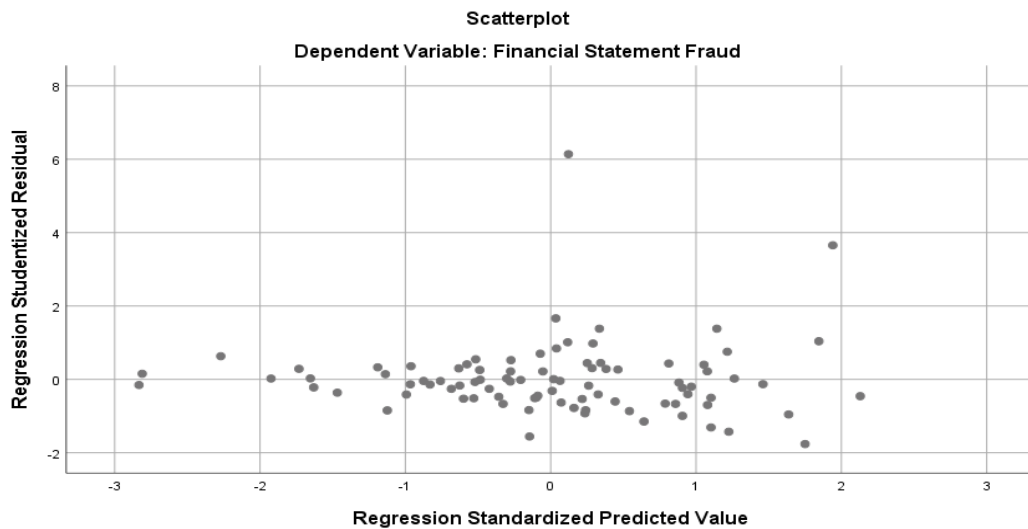
Dari tabel 4.10 diatas, maka dapat diperoleh nilai tolerance dan nilai VIF Dari masing-masing variabel independen. Nilai tolerance variabel ROA, LEV, BDOUT dan AUDCHANGE masing-masing sebesar 0.834, 0.862, 0.974, 0.931 dan nilai VIF ROA, LEV, BDOUT, dan AUDCHANGE masing-masing sebesar 1.199, 1.160, 1.026, 1.074. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas didalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik scatterplot. Pengujian scatterplot, modelregresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempir), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

**Gambar 4.5**  
**Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Deteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat ada nilai D-W sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.028	3.21004	1.808

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Target Keuangan

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 1,808. Artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozai 2018) hasil uji regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dengan suatu persamaan. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variable independen terhadap variable dependen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.007	1.648		1.218	.227
	Target Keuangan	-1.875	5.199	-.042	-.361	.719
	Tekanan Eksternal	-3.153	1.502	-.238	-2.099	.039
	Ketidakefektifan Pengawasan	-3.666	3.264	-.120	-1.123	.265
	Pergantian Auditor	-.738	.818	-.098	-.903	.369

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dirumuskan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,007 - 1,875X_1 - 3,153X_2 - 3,666X_3 - 0,738X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif yaitu 2,007. Artinya jika seluruh variabel independen nilainya adalah konstanta, maka *financial statement fraud* nilainya adalah 2,007.
2. Koefisien regresi ROA sebesar -1,875. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ROA mengalami kenaikan, maka *Financial Statement Fraud* akan mengalami penurunan sebesar -1,875.
3. Koefisien regresi Leverage sebesar -3,153. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Leverage mengalami kenaikan, maka *Financial Statement Fraud* akan mengalami penurunan sebesar -3,153.
4. Koefisien regresi BDOUT sebesar -3,666. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan BDOUT mengalami kenaikan, maka *Financial Statement Fraud* akan mengalami penurunan sebesar -3,666.

5. Koefisien regresi AUDCHANGE sebesar -0,738. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan AUDCHANGE mengalami kenaikan, maka *Financial Statement Fraud* akan mengalami penurunan sebesar -0,738.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan :

- a. apabila nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. apabila nilai signifikansi variabel independen  $< 0,05$  maka secara parsial ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.12 Untuk kriteria dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai df (n-k) atau  $89 - 4 = 85$  hasil yang diperoleh t tabel sebesar 1,662 maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengujian hipotesis variabel Target Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel ROA terhadap *Financial Statement Fraud* sebesar -0,361 dengan nilai signifikan 0,719 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka t tabel sebesar 1,662. Ini berarti t hitung  $< t$  tabel atau  $0,361 < 1,662$  dan nilai signifikan t hitung  $0,719 > \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel ROA secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*.

2. Pengujian hipotesis variabel Tekanan Eksternal (Leverage)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel Leverage terhadap *Financial Statement Fraud* sebesar -2,099 dengan nilai signifikan 0,039 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka t tabel sebesar 1,662. Ini berarti t hitung > t tabel atau 2,099 > 1,988 dan nilai signifikan t hitung  $0,039 < \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel Tekanan Eksternal secara individual berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*.

3. Pengujian hipotesis variabel Ketidakefektifan Pengawasan (BDOUT)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel BDOUT terhadap *Financial Statement Fraud* sebesar -1,123 dengan nilai signifikan 0,265 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka t tabel sebesar 1,662. Ini berarti t hitung < t tabel atau 1,123 < 1,662 dan nilai signifikan t hitung  $0,265 > \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel Ketidakefektifan Pengawasan secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*.

4. Pengujian hipotesis variabel Pergantian Auditor (AUDCHANGE)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel AUDCHANGE terhadap *Financial Statement Fraud* sebesar -0,903 dengan nilai signifikan 0,369 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka t tabel sebesar 1,662. Ini berarti t hitung < t tabel atau  $0,903 < 1,662$  dan nilai signifikan t hitung  $0,369 > \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel Pergantian Auditor secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*.



## 2. Uji F (simultan)

Uji Signifikansi Simultan (uji – F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen di dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Signifikansi Simultan (Uji – F) dari penelitian.

**Tabel 4.13**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.515	4	16.879	1.638	.172 <sup>b</sup>
	Residual	865.569	84	10.304		
	Total	933.084	88			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Target Keuangan

Berdasarkan tabel di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai  $df_1 (n_1) = 2$ , dan  $df_2 (n-k-1)$  atau  $89-4-1 = 84$ , maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2,48. Maka nilai F hitung sebesar 1,638 dan nilai F tabel sebesar 2,48 dengan nilai signifikansi sebesar 0,078 atau  $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,728 < 3,14$  atau nilai signifikan  $t_{hitung} 0,172 > \alpha 0,05$ . Artinya ROA, LEV, BDOUT dan AUDCHANGE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* secara simultan.

### 4.1.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (ROA, LEV, BDOUT, dan AUDCHANGE) secara serentak terhadap variabel dependen (*Financial Statement Fraud*). Nilai R berkisar

antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

**Tabel 4.14**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.028	3.21004

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Target Keuangan

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Uji R Square didapatkan hasil sebesar 0,072 atau 7,2%. Hal ini berarti 7,2% variabel *Financial Statement Fraud* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA, LEV, BDOU dan AUDCHANGE. Sedangkan sisanya 92,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut ini:

### 4.2.1 Pengaruh Target Keuangan (ROA) Terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *Financial Statement Fraud*, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 0,361 dan t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,662. Dengan demikian t hitung < t tabel ( $0,361 < 1,662$ ) dan nilai signifikan ROA sebesar  $0,719 > 0,05$  artinya *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

*Financial target* atau target keuangan sangat erat hubungannya dengan kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah

dengan melihat tingkat pertumbuhan laba yang dapat dilihat dari tingkat pengembalian laba dari aktiva yang digunakan atau return on assets (ROA).

ROA merupakan ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya ROA, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*.

Hasil analisis regresi, arah koefisien regresi variabel Target Keuangan menunjukkan nilai negatif yaitu -1,875. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya Target Keuangan dalam perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud* dalam perusahaan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Norbarani (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki laba besar belum tentu melakukan manajemen laba daripada perusahaan dengan laba kecil. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Manurung & Hadian,2013) yang menyatakan hal sebaliknya.

#### **4.2.2 Pengaruh Tekanan Eksternal (LEV) Terhadap *Financial Statement Fraud*.**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai Tekanan Eksternal terhadap *Financial Statement Fraud*, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 2,009 dan t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,662. Dengan demikian t hitung > t tabel ( $2,009 > 1,662$ ) dan nilai signifikan Tekanan

Eksternal sebesar  $0,037 < 0,05$  artinya Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

Hasil analisis regresi, arah koefisien regresi variabel Tekanan Eksternal menunjukkan nilai negatif yaitu -3,153. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat Tekanan Eksternal yang tinggi akan menghasilkan *Financial Statement* yang lebih tinggi. Karena Tekanan Eksternal yang meningkat berpengaruh pada meningkatnya *Financial Statement Fraud*, maka Tekanan Eksternal memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk melakukan Tekanan Eksternal yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan indikasi terjadinya kecurangan laporan Keuangan dalam perusahaan. Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin tinggi indikasi terjadinya *Financial Statement Fraud*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ansar 2011 dalam Norbarani 2012). Semakin besar tingkat leverage suatu perusahaan, maka kemungkinan terjadinya *Financial Statement Fraud* akan semakin tinggi.

### 4.2.3 Pengaruh Ketidakefektifan Pengawasan Terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai Ketidakefektifan Pengawasan terhadap *Financial Statement Fraud*, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 1,123 dan t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,662. Dengan demikian  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $1,123 < 1,662$ ) dan nilai signifikan Ketidakefektifan Pengawasan sebesar  $0,265 > 0,05$  artinya Ketidakefektifan Pengawasan tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

Hasil analisis regresi, arah koefisien regresi variabel Ketidakefektifan Pengawasan menunjukkan nilai negatif yaitu -3,666. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengawasan dalam perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud* dalam perusahaan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ketidakefektifan Pengawasan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dalam kaitan ini, semakin tinggi Ketidakefektifan Pengawasan, maka kecurangan laporan keuangan menjadi semakin tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketidakefektifan Pengawasan tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Kesempatan merupakan alasan fraud terjadi, karena seseorang atau kelompok tidak mungkin dapat melakukannya kecuali adanya kesempatan yang memungkinkan. Ketika fraud terjadi karena adanya kesempatan, hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dalam perusahaan tidak efektif. Semakin tidak efektifnya pengawasan, maka akan semakin tinggi tingkat *fraud* yang akan terjadi. Keefektifan itu sendiri dapat ditingkatkan dengan banyaknya jumlah dewan komisaris independen. Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen, maka

pengawasan akan semakin meningkat sehingga kemungkinan fraud terjadi akan semakin kecil.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mardiani et al., 2017), (Surjaatmaja 2018), dan (Faidah & Suwarti 2018) yang menyatakan semakin tinggi ketidakefektifan pengawasan, maka indikasi *Financial Statement Fraud* menjadi semakin tinggi.

Perusahaan besar cenderung memiliki dewan komisaris independen yang cukup banyak untuk melakukan Pengawasan terhadap karyawan dan staf perusahaan untuk menurunkan indikasi terjadinya kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi Ketidakefektifan Pengawasan maka tingkat *financial statement fraud* tidak akan meningkat.

#### **4.2.4 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Financial Statement Fraud***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai Pergantian Auditor terhadap *Financial Statement Fraud*, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah -0,903 dan t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,662. Dengan demikian t hitung > t tabel ( $0,903 < 1,662$ ) dan nilai signifikan Pergantian Auditor sebesar  $0,369 > 0,05$  artinya Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

Hasil analisis regresi, arah koefisien regresi variabel Pergantian Auditor menunjukkan nilai negatif yaitu -0,738. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya Perusahaan melakukan Pergantian Auditor dalam perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud* dalam perusahaan.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hipotesis ini menunjukkan bahwa adanya pergantian dalam menggunakan jasa auditor independen pada periode terjadinya fraud yang merupakan proksi dari rasionalisasi

dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk menghilangkan fraud trail.

*Auditor change* atau pergantian auditor dapat mendorong pihak manajemen atau direksi melakukan tindakan *financial statement fraud*, dikarenakan tindakan tersebut merupakan suatu upaya untuk menghilangkan jejak *fraud* (fraud trail) yang ditemukan oleh auditor sebelumnya. Terjadinya fraud dalam laporan keuangan yang mengakibatkan salah saji bersifat material yang dapat merugikan banyak pihak, tidak dapat dipungkiri bahwa auditor kemungkinan mengetahuinya. Ini dapat menjadi alasan terjadinya pergantian auditor, sebab manajemen akan berusaha untuk menutupi perbuatannya.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Faidah & Suwarti, 2018). Ulfah et al. (2017) menyebutkan pergantian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Statement fraud*.

#### **4.2.5 Pengaruh Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor Terhadap *Financial Statement Fraud***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor terhadap *Financial Statement Fraud* pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 1,638 dengan tingkat signifikan sebesar 0,172. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 2,48 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ( $0,172 << 2,48$ ) artinya Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square dalam regresi ini adalah 0,072. Artinya Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor mempengaruhi *Financial Statement Fraud* sangat kecil yaitu sebesar 7,2%. Sedangkan sisanya 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Stabilitas Keuangan yang diteliti oleh (Gusmayani,2021) dengan judul “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dan Opini Auditor yang diteliti oleh (Farid Addi Sumantri,2018) dengan judul “Pengaruh Opini Audit dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Target Keuangan (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Ini dapat diartikan bahwa apabila Target Keuangan mengalami kenaikan atau penurunan pada perusahaan maka *Financial Statement Fraud* tidak akan mengalami perubahan.
2. Tekanan Eksternal (Leverage) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Ini dapat diartikan bahwa apabila Tekanan Eksternal mengalami kenaikan pada perusahaan maka *Financial Statement Fraud* akan mengalami kenaikan juga.
3. Ketidakefektifan Pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Ini dapat diartikan bahwa apabila Ketidakefektifan Pengawasan mengalami kenaikan maupun penurunan pada perusahaan maka *Financial Statement Fraud* tidak akan mengalami perubahan.
4. Pergantian Auditor Tidak Berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Ini dapat diartikan bahwa apabila

Pergantian Auditor mengalami kenaikan atau penurunan pada perusahaan maka *Financial Statement Fraud* tidak akan mengalami perubahan.

5. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa variabel independen yaitu Target Keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Ini dapat diartikan bahwa apabila Variabel independen yaitu Target Keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor mengalami kenaikan atau penurunan pada perusahaan maka *Financial Statement Fraud* tidak akan mengalami perubahan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan variabel lain dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Karena Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan dan Pergantian Auditor mempengaruhi *Financial Statement Fraud* sangat kecil yaitu sebesar 7,2%. Sedangkan sisanya 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Stabilitas Keuangan, Opini Auditor, dan lain lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.

3. Periode penelitian ini hanya tiga tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan yang ada didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun masa pengamatan yaitu tahun 2019-2021.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat berbagai kesalahan dalam menginput data berupa angka-angka laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R.G, Astuty, W., & Hafisah, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan GCG Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(1), 52–68.
- Aghghaleh, S.F., Mohamed, Z.M., & Rahmat, M. (2016). Detecting Financial Statement Frauds in Malaysia: Comparing the Abilities of Beneish and Dechow Models. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 7(5), 57–65.
- Andriani R. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01), 64–74.
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance . *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101–132.
- Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 19–41.
- Dahrani, D. (2021). Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *International Journal of Economics, Technology and Social Sciences*, 2(2), 454–461.
- Darmawan, A. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan. UNY PRESS, Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Fahmi, M & Syahputra, M. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 147–162.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R.U., & Putri, S. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 251–262.
- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score Dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165–175.

- Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82–97.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2019). Standar Audit. *Ikatan Akuntan Publik Indonesia*.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi*. UMSU PRESS
- Kennedy, P. S. J., & Siregar, S. L. (2017). Para Pelaku Fraud di Indonesia Menurut Survei Fraud Indonesia. *Buletin Ekonomi FEUKI*, 21(2), 50–58.
- Lou, Y. I., & Wang, M. L. (2011). Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2), 61–78.
- Mertha Jaya, I. M. L., & Poerwono, A. A. A. (2019). Pengujian Teori Fraud pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan pertambangan di indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 157–168.
- Norbarani, Listiana. 2012. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Triangle* yang diadopsi dalam SAS No.99. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Novitasari, A.R & Chariri, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Pentagon. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 7(4), 1–15.
- Puspitaningrum, M.T., Taufiq, E & Wijaya, S. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 77–88.
- Rachmi, F. A., Supatmoko, D., & Maharani, B. (2020). Analisis Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 7–12.
- Rahma, D.F., W.R, & Suryani, E. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 301–314.
- Rizki, A. N., & Firmansyah, A. (2021). Kewajiban Lingkungan Atas Reklamasi Dan Pasca Tambang Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 37–54.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.

- Septianingsih, D., Idawati, W., & Darmastuti, D. (2021). Prosiding biema. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 766–780.
- Setiawati, E., Trisnawati, R., & Diana, U. (2019). the Analysis of Acceptance of Hospital Information Management System (Hims) Using Technology Acceptance Model Method. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 186–195.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12.
- Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Opini Audit dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 41–69.
- Tiffani, L. dan M. (2009). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399–418.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77–88.
- Wati, M., & Sudiby, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Economia*, 12(2), 183–201.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		
			Perusahaan Terdaftar	Laporan Tahunan	Hasil
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	√	√	O
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	√	√	O
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	√	√	O
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	O
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	X	X
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	O
7	DEWA	Darma Henwa Tbk.	√	X	X
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	O
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	O
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk.	√	√	O
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	√	√	O
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	√	X	X
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	√	√	O
14	INDY	Indika Energy Tbk.	√	√	O
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	X	X
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	√	√	O
17	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk.	√	√	O
18	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	√	O
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	√	√	O
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	√	O
21	PTRO	Petrosea Tbk.	√	√	O
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	O
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	√	X	X
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	√	X	X
25	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	√	√	O
26	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk.	√	X	X
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	√	√	O
28	ELSA	Elnusa Tbk.	√	√	O
29	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.	√	√	O
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	√	X	X
31	MITI	Mitra Investindo Tbk.	√	√	O
32	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	√	√	O
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	√	√	O
34	SURE	Super Energy Tbk.	√	√	O
35	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	√	X	X
36	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	√	√	O
37	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	√	√	O
38	CKRA	Cita Mineral Investindo Tbk.	√	√	O

39	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	√	√	O
40	IFSH	Ifishdeco Tbk.	√	√	O
41	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	O
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	√	√	O
43	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	√	X	X
44	SMRU	SMR Utama Tbk.	√	X	X
45	TINS	Timah Tbk.	√	√	O
46	ZINC	Capuas Prima Coal Tbk.	√	√	O
47	CTTH	Citatah Tbk.	√	X	X
		<b>Hasil</b>	<b>47</b>	<b>(12)</b>	<b>35</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## Lampiran 2

### Data Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Pergantian Auditor serta Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	LEV	BDOUT	AUDCHANGE	FSF
1	Adaro Energy Tbk.	2019	0.060	0.448	0.400	0.000	-0.014
		2020	0.025	0.381	0.400	0.000	-0.874
		2021	0.136	0.412	0.400	0.000	0.384
2	Atlas Resources Tbk.	2019	-0.010	0.873	0.500	0.000	40.880
		2020	-0.038	0.922	0.500	0.000	-3.340
		2021	-0.001	0.894	0.400	0.000	-1.249
3	Borneo olah Sarana Sukses Tbk.	2019	0.003	0.778	0.330	0.000	-0.857
		2020	-0.152	0.875	0.330	1.000	-4.230
		2021	-0.316	1.149	0.330	0.000	163.330
4	Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	0.120	0.321	0.330	0.000	-3.574
		2020	0.114	0.277	0.330	0.000	0.401
		2021	0.471	0.420	0.330	1.000	-0.956
5	Bayan Resources Tbk.	2019	0.193	0.593	0.330	0.000	256.650
		2020	0.187	0.352	0.400	1.000	-1.690
		2021	0.521	0.235	0.500	0.000	8.990
6	Delta Dunia Makmur Tbk.	2019	0.015	0.763	0.429	0.000	-2.136
		2020	-0.017	0.729	0.429	0.000	-2.650
		2021	0.001	0.838	0.400	0.000	-3.401
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	2019	0.029	0.560	0.600	1.000	-1.880
		2020	-0.038	0.452	0.600	0.000	-3.024
		2021	0.048	0.419	0.600	0.000	-2.410
8	Alfa Energy Investama Tbk.	2019	0.019	0.375	0.500	0.000	-2.740
		2020	0.027	0.302	0.500	0.000	0.018
		2021	-0.092	0.378	0.500	0.000	-2.710
9	Golden Energy Mines Tbk.	2019	0.082	0.541	0.500	0.000	0.041
		2020	0.115	0.571	0.400	0.000	-0.791
		2021	0.420	0.618	0.400	0.000	-0.865
10	Harum Energy Tbk.	2019	0.043	0.106	0.330	0.000	3.631
		2020	0.118	0.088	0.330	1.000	-1.156
		2021	0.085	0.256	0.330	0.000	2.208
11	Indika Energy Tbk.	2019	-0.006	0.711	0.400	0.000	-1.920
		2020	-0.038	0.752	0.400	0.000	-3.420
		2021	0.021	0.761	0.400	0.000	-2.039
12	Resources Alam Indonesia Tbk.	2019	0.054	0.261	0.330	0.000	-0.060
		2020	-0.060	0.225	0.330	0.000	-2.753
		2021	0.175	0.252	0.400	1.000	-2.853

13	Mitrabara Adipermana Tbk.	2019	0.184	0.244	0.500	0.000	3.331
		2020	0.150	0.240	0.330	1.000	2.049
		2021	0.391	0.224	0.330	0.000	1.482
14	Samindo Resources Tbk.	2019	0.171	0.236	0.330	0.000	-4.340
		2020	0.144	0.146	0.330	1.000	-4.216
		2021	0.162	0.142	0.330	0.000	-0.360
15	Perdana Karya Perkasa Tbk.	2019	-0.576	0.800	0.500	0.000	-6.450
		2020	0.001	0.412	0.500	0.000	18.306
		2021	-0.006	0.381	0.330	1.000	2.000
16	Bukit Asam Tbk.	2019	0.148	0.294	0.330	0.000	-1.673
		2021	0.093	0.296	0.330	0.000	0.953
		2021	0.206	0.329	0.330	1.000	-3.931
17	Petrosea Tbk.	2019	0.055	0.614	0.400	0.000	-1.425
		2020	0.055	0.563	0.400	1.000	-0.953
		2021	0.069	0.512	0.400	0.000	4.083
18	Golden Eagle Energy Tbk.	2019	-0.004	0.329	0.330	0.000	4.125
		2020	-0.015	0.360	0.500	0.000	0.478
		2021	0.225	0.222	0.500	0.000	-2.197
19	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019	0.041	0.888	0.330	0.000	-2.498
		2020	0.132	0.623	0.330	0.000	-1.463
		2021	0.013	0.633	0.330	1.000	-2.400
20	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	2019	0.017	0.710	0.330	0.000	0.182
		2020	0.014	0.713	0.330	0.000	-1.667
		2021	0.015	0.575	0.330	1.000	-2.310
21	Elnusa Tbk.	2019	0.051	0.474	0.400	1.000	-0.846
		2020	0.033	0.505	0.500	1.000	-4.847
		2021	0.015	0.478	0.500	0.000	-6.302
22	Energy Mega Persada Tbk.	2019	0.035	0.844	0.600	0.000	-2.850
		2020	0.063	0.749	0.750	0.000	-1.369
		2021	0.037	0.578	0.400	0.000	16.021
23	Mitra Investindo Tbk.	2019	12.561	1.203	0.660	1.000	-2.990
		2020	0.037	1.325	0.660	1.000	-1.730
		2021	0.044	0.115	0.330	1.000	-1.000
24	Capitalinc Investama Tbk.	2019	0.017	0.983	0.500	1.000	-3.230
		2020	-0.045	1.026	0.500	1.000	-4.179
		2021	-0.010	1.035	0.500	0.000	34.650
25	Radiant Utama InterinscoTbk.	2019	0.025	0.654	0.330	0.000	-2.721
		2020	0.023	0.661	0.330	0.000	-2.949
		2021	0.024	0.627	0.330	0.000	-2.217
26	Super Energy Tbk.	2019	0.009	0.864	0.330	1.000	-2.600
		2020	-0.018	0.448	0.250	0.000	-2.469
		2021	-0.056	0.464	0.250	0.000	-1.824
27	Aneka Tambang Tbk.	2019	0.000	0.399	0.330	0.000	-0.741

		2020	0.031	0.400	0.330	0.000	0.850
		2021	0.067	0.367	0.330	1.000	-7.512
28	Bumi Resources Minerals Tbk.	2019	0.001	0.052	0.375	0.000	11.799
		2020	0.000	0.030	0.440	0.000	-5.156
		2021	-0.040	0.024	0.375	0.000	-0.765
29	Cita Mineral Investindo Tbk.	2019	0.133	0.478	0.400	0.000	-1.200
		2020	-0.099	0.165	0.500	0.000	-4.480
		2021	0.134	0.148	0.500	0.000	-2.610
30	Central omega Resources Tbk.	2019	-0.015	0.633	0.330	0.000	-3.170
		2020	0.151	0.728	0.330	1.000	-3.630
		2021	-0.082	0.840	0.330	0.000	-3.301
31	Ifishdeco Tbk.	2019	0.093	0.566	0.428	0.000	-3.636
		2020	0.029	0.521	0.330	0.000	0.000
		2021	0.168	0.330	0.330	1.000	0.870
32	Vale Indonesia Tbk.	2019	0.026	0.126	0.700	0.000	-1.520
		2020	0.034	0.127	0.700	0.000	-3.551
		2021	0.068	0.129	0.700	0.000	-3.440
33	Merdeka Cooper Gold Tbk.	2019	0.075	0.449	0.330	0.000	-3.501
		2020	0.052	0.394	0.330	1.000	-0.604
		2021	0.026	0.390	0.330	0.000	-2.600
34	Timah Tbk.	2019	-0.035	0.742	0.200	1.000	-0.490
		2020	-0.026	0.660	0.400	1.000	-1.790
		2021	0.093	0.571	0.330	0.000	-1.307
35	Citatah Tbk.	2019	-0.036	0.600	0.330	0.000	-3.950
		2020	-0.057	0.669	0.330	0.000	15.780
		2021	-0.057	0.667	0.330	0.000	1.447

## Lampiran 3

### Hasil Pengujian Data

#### Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Target Keuangan	105	-.58	12.56	.1674	1.22787
Tekanan Eksternal	105	.02	1.33	.5106	.27448
Ketidakefektifan Pengawasan	105	.20	.75	.4065	.10736
Pergantian Auditor	105	.00	1.00	.2571	.43916
Financial Statement Fraud	105	-7.51	256.65	3.8323	30.32883
Valid N (listwise)	105				

#### Tidak Normal

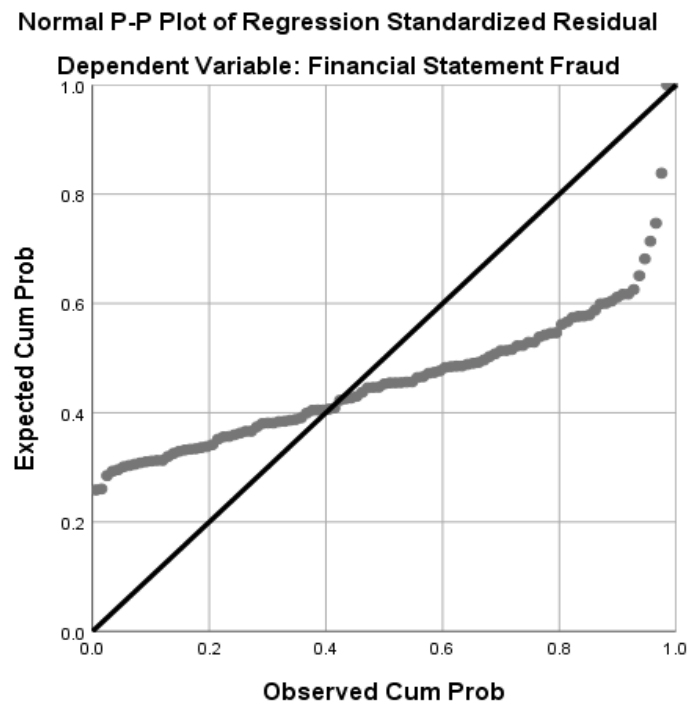
#### Hasil Uji Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29.43160215
Most Extreme Differences	Absolute	.306
	Positive	.306
	Negative	-.262
Test Statistic		.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**Normal**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-4.5677162
	Std. Deviation	8.12449244
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.044
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

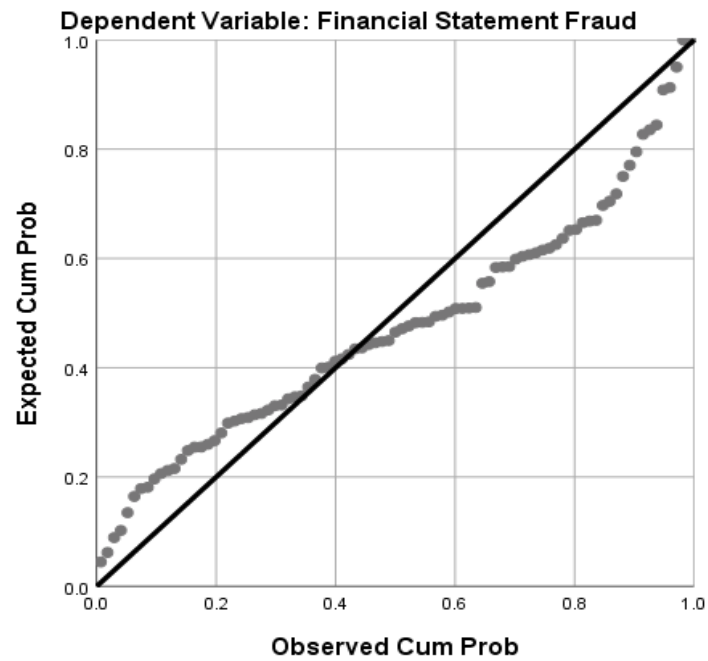
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

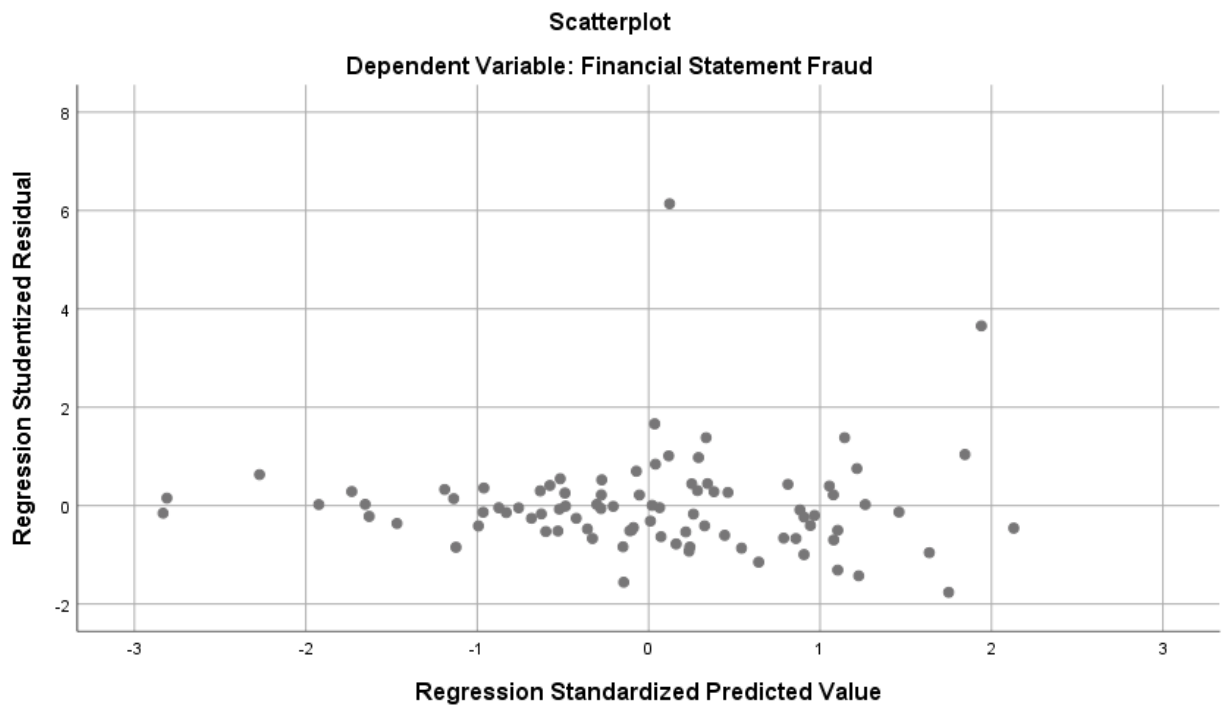
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.007	1.648		1.218	.227		
	Target Keuangan	-1.875	5.199	-.042	-.361	.719	.834	1.199
	Tekanan Eksternal	-3.153	1.502	-.238	-2.099	.039	.862	1.160
	Ketidakefektifan Pengawasan	-3.666	3.264	-.120	-1.123	.265	.974	1.026
	Pergantian Auditor	-.738	.818	-.098	-.903	.369	.931	1.074

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud



### Hasil Uji Autokorelas

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.028	3.21004	1.808

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Target Keuangan

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

### Hasil Analisis Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.007	1.648		1.218	.227
	Target Keuangan	-1.875	5.199	-.042	-.361	.719
	Tekanan Eksternal	-3.153	1.502	-.238	-2.099	.039
	Ketidakefektifan Pengawasan	-3.666	3.264	-.120	-1.123	.265
	Pergantian Auditor	-.738	.818	-.098	-.903	.369

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

### Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.515	4	16.879	1.638	.172 <sup>b</sup>
	Residual	865.569	84	10.304		
	Total	933.084	88			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Target Keuangan

### Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.028	3.21004

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Target Keuangan

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud



**Lampiran 4****Tabel T Hitung**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.88	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.87	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.98	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.98	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Lampiran 5****Tabel F hitung**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online. Halaman ke 1 dari 2 halaman.

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2561/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/2/2022

Nama Mahasiswa : Angelia  
 NPM : 1805170154  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 2/2/2022  
 Nama Dosen pembimbing : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA (11 Februari 2022)  
 Judul Disetujui\*\*): Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud  
 Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

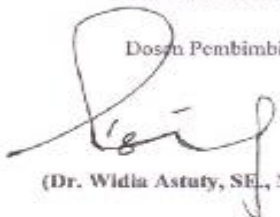
Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

  
 (Assoc Prof. Dr Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 09 Maret 2022

Dosen Pembimbing

  
 (Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

Keterangan:

\*) Ditandatangani Ketua Program Studi

\*\*) Ditandatangani Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lampiran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online. Halaman ke 2 dari 2 halaman



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://web.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1683/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 09 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Angelia  
 N P M : 1805170154  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Juni 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 23 Dzulquaidah 1443 H  
 23 Juni 2022 M

Dekan  
  
**B. Amuri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
 1. Peringgal





## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20...M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

A	N	G	E	L	I	A													
---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	8	0	5	1	7	0	1	5	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

B	I	N	J	A	I		3	1	-	0	7	-	2	0	0	0			
---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

Alamat Mahasiswa : 

D	U	S	U	N		B		J	L	N		T	A	N	D	E	M		
H	I	L	I	R		I													

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian : 

J	L	N		I	r	.	H	.	J	V	A	N	D	A	N	D	.		
A	G	.	A	6		P	A	S	A	R		M	E	R	A	H			
B	A	R	U																

Program Studi : Akuntansi /

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

**Diketahui**  
Ketua/Sekretaris Program Studi

**Wassalam**  
Pemohon



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : ANGELIA  
N.P.M : 1805170154  
Dosen Pembimbing: Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF  
FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA.

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	-Konsultasi judul -Lengkap penelitian terdahulu dan data	11 Feb 2022	
BAB 2	-Teori ditambahkan - Kerangka konseptual di kembangkan -Hipotesis dielaah kembali	13 April 2022	
BAB 3	- Perjelas kembali pendekatan penelitian - Lengkapi teknik analisis data	18 Mei 2022	
Daftar Pustaka	Tambahkan rujukan literatur	15 Juni 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi instrumen pengumpulan datanya	18 Juni 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan proposal	20 Juni 2022	

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 14 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Angelia*  
NPM. : 1805170154  
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai, 31 Juli 2000  
Alamat Rumah : Dsn.VIII jln.Tandem hilir 1  
Judul Proposal : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>latur. balokang masalah data dan waktu ke kan identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>keni ditambahkan</i>
Bab III	<i>desenrikan</i>
Lainnya	<i>systematic penulisan, Daftar pustaka 5 jurnal Desen At Feb UMSU</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., AK., CA., QIA., CPA

Pembanding

Dr. Hj. Dahran, SE., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Angelia  
NPM : 1805170154  
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai, 31 Juli 2000  
Alamat Rumah : Dsn.VIII jln.Tandem hilir 1  
Judul Proposal : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., AK., CA., QIA., CPA

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
u.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANGELIA  
NPM : 1805170154  
Dosen Pembimbing : Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.SI., AK., CA., QIA., CPA  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT  
FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

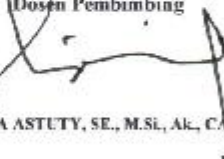
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf (Dosen)
Bab 1	Perbaiki kebab, latar belakang	1/8-2022	[Signature]
Bab 2	Teori pendukung & buktikan cerangka konseptual & paragraf kebab	15/8-2022	[Signature]
Bab 3	teknik analisis latar belakang	29/8-2022	[Signature]
Bab 4	persiapan hasil penelitian & 2/9-2022 paragraf dengan help parafrase & paragraf kebab	2/9-2022	[Signature]
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	7/9-2022	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selaku bimbingan skripsi	10/9-2022	[Signature]

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.SI)

Medan, 2022

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.SI., AK., CA., QIA., CPA)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631063  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1682/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Dzulqaidah 1443 H  
23 Juni 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Angelia  
Npm : 1805170154  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis FAKTOR FAKTOR Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

  
Dekan  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Umsu memiliki surat akreditasi internasional  
yang diakui dunia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SIK/BBAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.linkedin.com/company/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2719/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 14 Shafar 1444 H  
12 September 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Angelia  
N P M : 1805170154  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wubarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANGELIA  
N P M : 1805170154  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



ANGELIA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : ANGELIA  
NPM : 1805170154  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM  
PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertuhankan skripsi.

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

( Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., A.C., CA., QIA., CPA )

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
UMSU

( Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si )

( H. JANURI, S.E., M.M., M.Si )

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Angelia  
NPM : 1805170154  
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai / 31 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 (Pertama) dari 2 (Dua) Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun VIII Jl. Tandem Hilir 1  
Email : [angellia07243@gmail.com](mailto:angellia07243@gmail.com)

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Lasiono  
Nama Ibu : Dwi Parlani  
Alamat : Dusun VIII Jl. Tandem Hilir 1

**Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SDN 106151 Tandem Hilir  
Sekolah Menengah Pertama : SMPS Ypis Maju Binjai  
Sekolah Menengah Atas : SMK N 1 Binjai  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

---